

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SKRIPSI ONLINE
“SIMSON” PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UII ANGKATAN
2007 DAN 2008 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL UTAUT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Informatika*



Disusun Oleh :

Nama : Swastika Unggun Cahyo
NIM : 07523304

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SKRIPSI ONLINE
“SIMSON” PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UII ANGKATAN
2007 DAN 2008 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *UTAUT***

TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Swastika Unggun Cahyo

NIM : 07523304

Program Studi : Teknik Informatika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SKRIPSI ONLINE
“SIMSON” PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UII ANGKATAN
2007 DAN 2008 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL UTAUT ,
benar – benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

14 Juli, 2013



Swastika Unggun Cahyo

07523304

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SKRIPSI ONLINE “SIMSON”
PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UII ANGKATAN 2007 DAN 2008
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL UTAUT**

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Nama : Swastika Unggun Cahyo

NIM : 07523304

**Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika Fakultas
Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia**

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Tim Penguji,

Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT

Ketua

Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom.

Affan Mahtarami, S.Kom., MT.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia



Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom.

PERSEMBAHAN

Rasa puji syukur yang sebesar-besarnya saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan semoga akan dapat bermanfaat dikemudian hari

Sholawat dan Salam tak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau semoga saya menjadi orang yang selalu benar langkahnya dan diridloi oleh Allah SWT

Buat kedua orang tuaku tersayang serta kakak-kakakku dan untuk semua keluarga yang telah memberikan segenap doa dan dukungan di setiap perjalananku.

Anak-Anak Gunz FC (Iqbal, Udin, Edi, Tanto, fandi, Ezi, Aang, Hanny, Putradll) Include 07, Arben mushadad, Eko W. dan semua temen-temenku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberi support dan menemaniku dalam keadaan susah maupun senang

Sekali lagi terimakasih untuk semuanya

MOTTO

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kalian dan orang-orang berilmu”.

(Q.S. Al Mujadalah ayat 11)

“ Jadilah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar“.

(Q.S. Al Baqarah ayat 153)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur tidak akan berhenti penulis persembahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, berkat dan hidayahnya, serta perlindungan dan kesehatan sehingga dengan segala keterbatasan yang ada, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SKRIPSI ONLINE “SIMSON” PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UII ANGKATAN 2007 DAN 2008 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL UTAUT”**. Shalawat serta salam senantiasa penulis limpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi penulis. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi teknik informatika pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, doa, kritik dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak terkait yang telah memberikan kontribusi terhadap skripsi ini :

1. Ibu Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penulis dalam kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia yang telah berdedikasi bagi institusi.
3. Bapak Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom. selaku Kepala Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia yang telah berdidikasi bagi institusi.

4. Dr. Raden Teduh Dirgahayu S.T., M.Sc. selaku dosen wali akademik yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Informatika Universitas Islam Indonesia.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Informatika Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
6. *My Greatest family, Bapak Ir. H. Suwadi, Ibu H. Parsiyah, Kakak ku (Alm) Yuli, Dewi, Yudi dan Dian. Terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya.*
7. *My best Winda, Thanks for all Support.*
8. Seluruh mahasiswa teknik informatika yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini, terima kasih atas waktu dan kesediannya dalam mengisi kuisioner.
9. Rekan – rekan Mahasiswa Angkatan 2007, terima kasih menjadi keluarga baru yang kompak dan saling membantu.

Akhir kata, penulis menyadari akan keterbatasan untuk menghasilkan skripsi yang baik. Namun, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2013



Swastika Unggun Cahyo

SARI

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi saat ini, Universitas Islam Indonesia (UII) khususnya pada jurusan teknik informatika, telah memiliki suatu sistem informasi dalam pengajuan tugas akhir atau skripsi yaitu Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online. Sistem informasi “Simson” yang terkomputerisasi dengan baik, dapat memudahkan mahasiswa dalam mengajukan judul tugas akhir secara online, mahasiswa dapat melihat segala berita atau informasi mengenai tugas akhir. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakai sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi dengan menguji model yang diajukan oleh Venkatesh et al. (2003). Data diperoleh dari persepsi mahasiswa pemakai sistem informasi “Simson”, sebanyak 77 kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan datanya telah diolah.

Penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa *ekspektasi kinerja* berpengaruh positif signifikan terhadap *minat pemanfaatan sistem informasi*, sedangkan *ekspektasi usaha* dan *faktor sosial* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *minat pemanfaatan sistem informasi*. *Kondisi – kondisi yang memfasilitasi pemakai* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *penggunaan sistem informasi* sedangkan *minat pemanfaatan sistem informasi* berpengaruh positif signifikan terhadap *penggunaan sistem informasi*.

Kata Kunci : *Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi – Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai, Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi	9
2.2 <i>Unified of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	10
2.3 <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA)	12

2.4 <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB)	13
2.5 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	14
2.6 Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online (<i>Simson</i>)	14
2.6.1 Fungsionalitas Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online (<i>Simson</i>).....	15
2.6.2 Menu – Menu Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online (<i>Simson</i>).....	16
2.6.2.1 Menu Sebelum Login	16
2.6.2.2 Menu Setelah Login	19
2.7 Teknik Analisis Data	22
2.7.1 Konsep Dasar Analisis Data	22
2.7.2 Teknik Analisa Data Kuantitatif	23
2.7.3 Tingkat Pengukuran Data Kuantitatif dan Teknik Analisis Statistik	24
2.7.4 Proses Pengolahan Data Kuantitatif	25
BAB III METODELOGI	28
3.1 Populasi dan Sampel	28
3.1.1 Populasi	28
3.1.2 Sampel	29
3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.2 Hipotesis	31
3.3 Variabel Penelitian	32
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	32
3.3.2 Diagram Hubungan antar Variabel	35
3.4 Instrumen Penelitian	35
3.4.1 Kuisisioner	35
3.5 Analisis Data	39
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.5.2 Model Regresi	40

3.5.3 Analisis Regresi	41
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.5.3.2 Uji Statistik F	42
3.5.3.3 Uji Statistik t	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Responden	44
4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan	44
4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.2 Uji Validitas	45
4.3 Uji Reliabilitas	49
4.4 Tingkat Pengukuran Variabel Penelitian	50
4.4.1 Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)	50
4.4.2 Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)	50
4.4.3 Variabel Faktor Sosial (X_3)	51
4.4.4 Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)	52
4.4.5 Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)	53
4.4.6 Variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)	54
4.5 Uji Hipotesis	55
4.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2) dan Faktor Sosial (X_3) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)	55
4.5.1.1 Analisa Regresi Ganda	55
4.5.1.2 Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.5.1.3 Pengujian Signifikansi F	57
4.5.1.4 Pengujian Signifikansi T	57

4.5.2 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1) terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)	58
4.5.2.1 Analisa Regresi Ganda	58
4.5.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.5.2.3 Pengujian Signifikansi F	60
4.5.2.4 Pengujian Signifikansi T	61
4.6 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Teknik Informatika UII Angkatan 2007 dan 2008 Berdasarkan Status Aktif	28
Tabel 3.2 Kisi – kisi kuisioner	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Mahasiswa	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)	46
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)	46
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X_3)	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)	47
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi “Simson”(Y_1)	48
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi “Simson” (Y_2)	48
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	49
Tabel 4.10 Jawaban Responden Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)	50
Tabel 4.11 Jawaban Responden Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)	51
Tabel 4.12 Jawaban Responden Variabel Faktor Sosial (X_3)	52
Tabel 4.13 Jawaban Responden Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)	53
Tabel 4.14 Jawaban Responden Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)	53
Tabel 4.15 Jawaban Responden Variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)...	54
Tabel 4.16 Rangkuman Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	55
Tabel 4.17 Uji Signifikansi t	58
Tabel 4.18 Rangkuman Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi	59
Tabel 4.19 Uji Signifikansi t	61
Tabel 4.20 Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model UTAUT	11
Gambar 2.1 Tampilan Menu Utama Simson Sebelum Login	17
Gambar 2.2 Tampilan Menu Simson setelah Login	19
Gambar 3.1 Model Penelitian	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin meningkat dengan pesat mulai dari teknologi handphone dengan segala macam tipe, jenis dan fitur-fiturnya serta teknologi informasi pada komputer di kalangan masyarakat, hal ini membuat peranan teknologi bagi masyarakat luas sangatlah penting untuk lebih dipahami dan dikembangkan termasuk di kalangan mahasiswa. Para mahasiswa sangatlah membutuhkan teknologi informasi melalui internet untuk sekadar mencari informasi-informasi (*browsing*) atau mencari tugas-tugas mata kuliah. Pengertian teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Venkatesh et, al. (2003) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan sistem informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson” dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”. Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et, al. (2003) akan diteliti kembali untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini sampel diambil dari mahasiswa jurusan teknik informatika Universitas Islam Indonesia angkatan 2007 dan 2008 yang masih aktif dan yang telah menggunakan “Simson”.

Simson adalah sebuah sistem informasi manajemen skripsi bagi mahasiswa teknik informatika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang ingin mengajukan skripsi secara online. Dengan keberadaan Simson, mahasiswa juga dapat mencari daftar skripsi yang pernah diajukan sebelumnya dan dapat juga mencari kemiripan skripsi yang dicari. Sistem informasi ini ditujukan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir dan dosen dapat langsung melihat judul Tugas Akhir dari mahasiswa yang bersangkutan. Manfaat lain dari sistem informasi ini adalah informasi mengenai pengumuman-pengumuman penting seperti pengumuman jadwal-jadwal progress Tugas Akhir, pendaftaran pendadaran serta informasi penting lainnya. Dikalangan mahasiswa teknik informatika Universitas Islam Indonesia, tentunya keberadaan dari Simson ini menjadi sangat vital karena setiap mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir skripsi harus melalui perantara sistem informasi tersebut, maka sudah seharusnya pihak kampus terpadu Universitas Islam Indonesia untuk selalu melakukan peningkatan kualitas kinerja dari sistem informasi “Simson” dan kemudahan akses kepada mahasiswa teknik informatika UII. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi

“Simson” yang ada sekarang ini sehingga terjadi peningkatan kinerja sistem informasi “Simson” terhadap mahasiswa nya.

Selanjutnya, untuk mengakomodasi itu semua dilakukanlah penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SKRIPSI ONLINE “SIMSON” PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UII ANGKATAN 2007 DAN 2008 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *UTAUT*”.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan sebuah teknologi informasi. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Penelitian ini menguji minat pemanfaatan teknologi informasi oleh user. Penelitian ini mengambil objek mahasiswa teknik informatika Universitas Islam Indonesia angkatan 2007 dan 2008 yang menggunakan sistem informasi manajemen skripsi online (Simson) untuk mendukung kinerjanya.

Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan penelitian yaitu seberapa besar peningkatan kinerja mahasiswa jika dilihat dari indikator minat untuk memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi “Simson” yang dievaluasi dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan melihat hubungan antar variabel menurut model tersebut. Sesuai model tersebut rumusan permasalahan dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan “Simson” ?

2. Apakah Ekspektasi Usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan “Simson” ?
3. Apakah Faktor Sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan “Simson” ?
4. Apakah Kondisi – Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi “Simson” ?
5. Apakah Minat Pemanfaatan Sistem Informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi “Simson” ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah sangat diperlukan agar penelitian dapat berjalan dengan terarah dan mempermudah persoalan yang dihadapi. Selain itu, batasan masalah juga berfungsi sebagai penegasan agar rumusan masalah yang telah disampaikan dapat terselesaikan. Adapun batasan-batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ditujukan pada pengguna Simson kalangan mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008 yang masih aktif di UII dan yang masih dalam tahap proses pengajuan atau pengerjaan tugas akhir.
2. Penelitian tidak ditujukan pada mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008 yang belum mengajukan atau mengerjakan Tugas Akhir atau yang belum menggunakan sistem informasi ini tetapi masih aktif di UII.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel moderator berupa jenis kelamin, umur dan pengalaman.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Setelah mengetahui bagaimana pengaruh masing – masing variabel tersebut terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak kampus tentang penilaian kinerja mahasiswa sehingga dapat dilakukan perencanaan perbaikan dan pengembangan sistem informasi. Perencanaan perbaikan dan pengembangan ini kemudian dapat menciptakan suatu teknologi informasi yang bermanfaat, mudah digunakan, aman dan menyenangkan, dapat diakses dengan cepat dan menyajikan informasi yang *up – to – date*, serta dapat memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat-manfaat seperti dibawah ini:

1. Dapat memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat bagi mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008, sehingga bisa menjadikan acuan bagi mahasiswa dalam penggunaan Simson.

2. Dapat membantu admin Simson dalam proses pemeliharaan dan pembaharuan di sistem ini.
3. Simson dapat menjadi lebih baik dalam pelayanan tugas akhir terhadap mahasiswa.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah
Langkah awal dalam proses penelitian ini adalah merumuskan masalah. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.
2. Kajian Pustaka
Kajian pustaka ini diperlukan untuk mencari informasi – informasi pendukung yang dapat berguna bagi penelitian ini, informasi tersebut bisa dijadikan referensi bagi kelancaran penelitian ini yaitu berupa buku – buku, media internet, jejaring sosial ataupun media – media lainnya yang dapat dijadikan sumber informasi demi kelancaran penelitian ini.
3. Perumusan Hipotesis
Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara statistic hipotesis merupakan pernyataan

mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

4. Pengumpulan Data

Merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yaitu dengan cara memberikan kuisioner dan dibagikan kepada pengguna Simson khususnya mahasiswa–mahasiswi teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

6. Kesimpulan dan Saran

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawab singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran – saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah pembahasan dalam tugas akhir ini, maka penulis membagi penyusunannya kedalam lima bab. Adapun penguraian masing – masing bab tersebut sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian yang dipakai dalam penyusunan laporan, serta sistematika penulisan yang digunakan.

Bab II Landasan Teori, membahas tentang tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini serta berisi teori – teori mengenai Simson, kuisioner, metode pengumpulan data, serta teori analisis data.

Bab III Metodologi, membahas dan menguraikan langkah – langkah apa saja yang diambil serta digunakan dalam proses penyelesaian masalah yang terdapat dalam penelitian Analisis pemanfaatan informasi di Simson bagi mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, membahas tentang hasil dari penelitian Analisis pemanfaatan informasi di Simson dikalangan mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008, serta menguraikan pembahasan tentang hasil – hasil yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran, membahas serta menguraikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dari penelitian dan berisi saran – saran untuk perbaikan agar terciptanya hasil yang lebih baik lagi serta rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak – pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Teknologi informasi, termasuk sistem informasi berbasis internet, memainkan peranan penting dan makin luas dalam dunia bisnis. Teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, dan kerja sama kelompok kerja hingga dapat memperkuat posisi kompetitif mereka dalam pasar yang cepat sekali berubah. Hal ini berlaku ketika teknologi informasi digunakan untuk mendukung tim dalam pengembangan produk, proses dukungan untuk pelanggan, transaksi-commerce, atau dalam aktivitas bisnis lainnya. Teknologi dan sistem informasi berbasis internet dalam waktu singkat menjadi bahan yang dibutuhkan untuk keberhasilan bisnis di lingkungan global yang dinamis saat ini. Sistem informasi adalah sekumpulan data yang dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya (Muhyuzir, 2001: 8).

Ada beberapa manfaat dari sistem informasi. Menurut McLeod dan Schell (2007: 55) manfaat dari sebuah sistem informasi dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

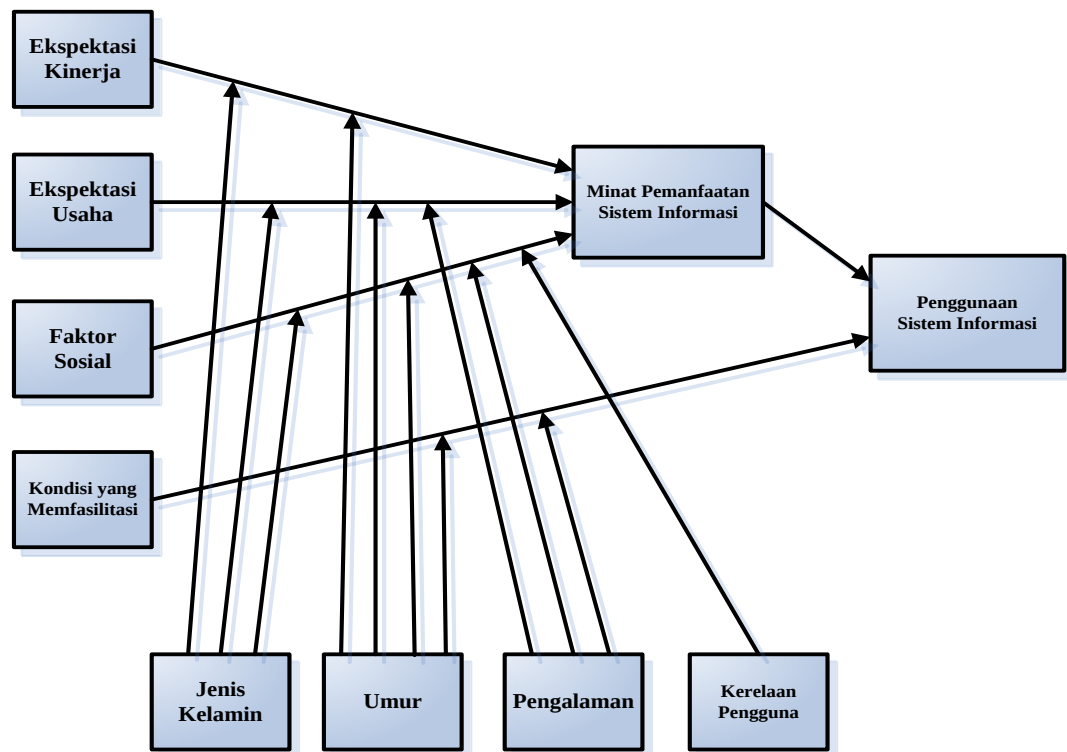
1. Mengurangi kesalahan dalam inputan dan pemrosesan data.
2. Mengurangi biaya operasional perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional.
4. Meningkatkan kemampuan dalam bersaing.

5. Meningkatkan relasi dalam hubungan proses bisnis dengan rekan bisnis.
6. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan untuk mempertahankan pelanggan.

2.2 *Unified of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Penelitian ini mengacu pada model UTAUT. Model UTAUT disusun berdasarkan model – model penerimaan teknologi sebelumnya seperti *Theory of Reason Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Task – Technology Fit Theory* dan terutama *Technology Acceptance Model (TAM)*. UTAUT bertujuan menjelaskan minat penggunaan untuk menggunakan SI dan perilaku pengguna berikutnya (Venkatesh et. Al, 2003). Teori ini berpendapat bahwa empat faktor utama (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi) adalah penentu langsung niat penggunaan dan perilaku (Venkatesh et. Al, 2003). Gender, umur, pengalaman dan sukarela penggunaan digunakan untuk menengahi dampak empat faktor utama diatas terhadap minat penggunaan dan perilaku. Teori ini dikembangkan melalui review dan konsolidasi dari delapan model yang penelitian sebelumnya yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan SI yaitu teori tindakan beralasan, model teknologi penerimaan, model motivasi, teori perilaku yang direncanakan, sebuah teori gabungan dari perilaku yang direncanakan / penerimaan teknologi model, model pemanfaatan PC, teori difusi inovasi dan teori kognitif sosial (Venkatesh, et. Al, 2003).

Teori penerimaan teknologi informasi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) berdasarkan pada teori – teori perilaku penggunaan teknologi dan penerimaan teknologi. Keempat faktor tersebut tidak saling berpengaruh, namun setiap faktor mempunyai hubungan kausal dengan *use behaviour*. Model teori UTAUT digunakan sebagai alat analisis penggunaan fasilitas USO yang digambarkan dalam model dibawah ini :



Gambar 2.1 Model UTAUT

Pada model ini jenis kelamin, umur, pengalaman dan sukarela penggunaan sebagai elemen penengah dalam mengemukakan dampak dari empat kunci pada penggunaan konstruk user intention serta perilaku turunan tersebut (Venkatesh, et. Al, 2003). Pada gambar 2.3 model UTAUT dibentuk oleh 10 elemen, yaitu *Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Jenis Kelamin, Umur, Pengalaman, Kesukarelaan Pengguna, Minat Pemanfaatan dan Penggunaan*. Sementara itu terdapat elemen eksogen (mempengaruhi) dan endogen (dipengaruhi) yaitu *Penggunaan SI* dipengaruhi oleh *Minat Pemanfaatan SI* dan *Kondisi yang Memfasilitasi*, dimana *Minat Pemanfaatan* dipengaruhi oleh *Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha* dan *Faktor Sosial*, sementara *Jenis Kelamin, Umur, Pengalaman* dan *Kesukarelaan Pengguna* sebagai elemen

tambahan dalam empat elemen eksogen utama yaitu *Ekspektasi Kinerja*, *Ekspektasi Usaha*, *Faktor Sosial* dan *Kondisi yang Memfasilitasi*.

Terkait dengan penelitian ini, maka secara terinci elemen diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Ekspektasi Kinerja* atau harapan kinerja didefinisikan sebagai tindakan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem yang baru akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja.
2. *Ekspektasi Usaha* didefinisikan sebagai derajat kemudahan yang dikaitkan dalam penggunaan sistem.
3. *Faktor Sosial* diartikan sebagai sejauh mana seorang individu memandang pentingnya faktor lingkungan kerjanya (dalam hal ini lingkup sosial) dalam penggunaan sistem baru.
4. *Kondisi yang Memfasilitasi* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa sebuah organisasi, infrastruktur teknis dan pengalaman yang ada untuk mendukung penggunaan sistem.
5. *Minat Pemanfaatan* yaitu perilaku utama organisasi dalam penerimaan teknologi. Konsisten dengan teori yang mendasari semua pengaruh terhadap Minat Pemanfaatan diatas, diharapkan bahwa Minat pemanfaatan akan memiliki pengaruh yang signifikan pada penggunaan teknologi.
6. *Penggunaan Sistem Informasi* yaitu perilaku yang ingin dicapai dalam penggunaan teknologi.

2.3 Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah dasar teori untuk memprediksi perilaku manusia. Diusulkan oleh Fishbein dan Azjen (1975), menganalisis hubungan antara berbagai kriteria kinerja dan sikap seseorang, niat dan norma subyektif (Sheppard, et al., 1988). TRA menunjukkan bahwa setiap individu mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka sebelum mereka melakukan perilaku tertentu. Menurut teori ini, niat seseorang untuk melakukan

perilaku tertentu dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap perilaku dan norma subyektif (Ajzen dan Madden, 1986). Sikap seorang individu terhadap perilaku didefinisikan sebagai “perasaan positif atau negatif seseorang tentang melakukan tujuan perilaku” (Fishbein dan Ajzen, 1975), sedangkan norma subyektif didefinisikan sebagai “persepsi orang bahwa kebanyakan orang yang penting baginya berpikir ia harus atau tidak harus melakukan perilaku yang bersangkutan” (Fishbein dan Ajzen, 1975). Ini mengasumsikan bahwa orang tersebut selalu memiliki pilihan untuk melakukan perilaku, sehingga niat individu untuk melakukan perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan.

2.4 Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) adalah sebuah model yang direvisi dan dirumuskan dari TRA. TPB diperkenalkan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela. Model ini adalah suplemen model TRA dengan memasukkan PBC sebagai prediktor niat dan perilaku. PBC mengacu pada keyakinan tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja suatu perilaku tertentu. Dengan kata lain, itu adalah persepsi, kendala dan atau kesempatan yang terkait dengan melakukan perilaku tertentu, misalnya : waktu, uang dan keahlian.

Menurut TPB, perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan tentang konsekuensi dari perilaku (keyakinan perilaku), keyakinan tentang harapan orang lain (kepercayaan normatif) dan keyakinan tentang adanya faktor – faktor yang memfasilitasi atau menghalangi kinerja perilaku (keyakinan pengendalian). Bobot relatif dari tiga faktor tersebut mempengaruhi hasil pembuatan keputusan seseorang (Ajzen, 1988). Umumnya, niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu akan lebih kuat jika sikap mereka positif terhadap perilaku, keyakinan mereka tentang harapan orang lain yang positif dan hanya ada sedikit kendala yang dirasakan terkait dengan melakukan perilaku tersebut.

2.5 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. Model TAM diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna sistem informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan sistem informasi.

Model TAM menempatkan faktor sikap dari tiap – tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai instrumen untuk menjelaskan varians pada minat pengguna (*user's intention*). Kemanfaatan (*usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Kedua variabel model TAM tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna (Davis, et al., 1989).

2.6 *Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online (Simson)*

Deskripsi Simson adalah sistem informasi manajemen skripsi bagi mahasiswa teknik informatika UII yang ingin mengajukan skripsi secara online. Dengan Simson, mahasiswa dapat mencari daftar skripsi yang pernah diajukan sebelumnya dan dapat juga mencari kemiripan skripsi yang dicari. Sistem informasi ini ditujukan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir atau Skripsi. Dosen dapat langsung melihat judul Tugas Akhir dari mahasiswa yang bersangkutan.

Simson merupakan layanan berbasis web, berisi data induk, pencarian skripsi, usulan skripsi, berita, pengumuman, daftar account, alur pengajuan skripsi, alur pengajuan pendadaran, pengisian bab skripsi dan lain sebagainya. Layanan ini dapat dipergunakan oleh mahasiswa dengan akses memakai account masing – masing. Setiap mahasiswa teknik informatika UII akan memperoleh account untuk mengakses layanan Simson, tapi setiap mahasiswa harus mengikuti prosedur untuk dapat mengaktifkan accountnya masing – masing di Simson jika accountnya belum aktif. Mahasiswa tersebut diwajibkan untuk mengikuti progress Tugas Akhir. Setelah mengikuti progress Tugas Akhir, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melapor ke bagian administrasi untuk pengaktifan dan daftar accountnya masing – masing, maka layanan Simson ini sudah dapat dipergunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Data yang ada di Simson bersifat rahasia, sehingga tidak semua orang boleh memanfaatkan data yang ada secara bebas. Untuk dapat memanfaatkan fasilitas layanan usulan skripsi di Simson, anda harus login terlebih dahulu. *Username* dan *password* yang digunakan adalah sama dengan yang digunakan di aplikasi intranet UII, sehingga jagalah password anda dengan sebaik – baiknya.

2.6.1 Fungsionalitas Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online (*Simson*)

Sistem informasi (*Simson*) ini memiliki fungsi penting bagi mahasiswa teknik informatika UII. Adapun fungsi – fungsi dari sistem informasi (*Simson*) ini bagi mahasiswa teknik informatika UII adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengajukan judul Tugas Akhir secara online.
2. Mahasiswa dapat memilih dosen pembimbing sesuai dengan konsentrasi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Dosen dapat memantau kemajuan mahasiswa yang telah mengajukan tugas akhir.
4. Dapat melihat segala berita atau informasi mengenai tugas akhir dan jadwal – jadwal dari progres Tugas Akhir.

5. Dosen dapat memberikan usulan judul Tugas Akhir bagi mahasiswa yang belum mendapatkan gambaran atau judul Tugas Akhir.
6. Mahasiswa dapat melihat judul Tugas Akhir yang telah diterima di Simson oleh mahasiswa lain sebagai acuan.

2.6.2 Menu – Menu Sistem Informasi Manajemen Skripsi Online (*Simson*)

Sistem informasi (*Simson*) ini memiliki menu – menu yang dibuat untuk mempermudah dalam penggunaannya. Menu – menu di *Simson* terbagi menjadi dua, yaitu menu sebelum login untuk umum dan menu setelah login untuk mahasiswa. Maksudnya disini, menu sebelum login untuk umum adalah semua orang dapat mengakses menu *Simson* ini tanpa login terlebih dahulu. Jika menu setelah login, yang dapat mengakses menu tersebut hanyalah mahasiswa yang bersangkutan saja, dikarenakan menu tersebut bersifat rahasia.

2.6.2.1 Menu Sebelum Login

Menu sebelum login ini dapat diakses oleh umum, karena menu – menu ini bersifat umum maka semua orang dapat mengakses menu ini. Terdapat lima menu utama yang ada di bagian beranda dari *Simson* sebelum dilakukannya login, menu itu antara lain beranda, cari skripsi, berita, pengumuman dan daftar account. Berikut gambar 2.1 merupakan tampilan menu utama *Simson* sebelum dilakukannya login :



Gambar 2.2 Tampilan Menu Utama Simson Sebelum Login

Adapun penjelasan menu – menu utama Simson sebelum login adalah sebagai berikut :

1. Beranda

Menu ini merupakan tampilan awal pada halaman Simson.

2. Cari Skripsi

Menu ini berfungsi untuk mencari judul skripsi mahasiswa, baik itu yang telah lulus, aktif (dalam tahap pengerjaan) dan usulan. Adapun cara untuk mencari skripsi di menu ini yaitu anda harus memasukkan status skripsi dan kata kunci yang anda inginkan, setelah itu baru judul yang anda cari akan muncul. Terdapat empat status skripsi di menu ini, yaitu semua, lulus, aktif dan usulan.

3. Berita

Menu ini membahas tentang berita – berita penting dari pihak kampus kepada para mahasiswa. Berita – berita tersebut mengenai

pengumuman pendaftaran pendadaran, pengumuman tentang progres Tugas Akhir, penjelasan update informasi Tugas Akhir di jurusan teknik informatika dan membahas tentang agenda – agenda tentatif jurusan teknik informatika. Agenda tentatif jurusan teknik informatika UII adalah sebagai berikut:

- a. Rapat persetujuan proposal Tugas Akhir yang dilaksanakan setiap hari selasa.
- b. Progres report Tugas Akhir yang dilaksanakan setiap hari selasa minggu ke-2 atau minggu ke-3 dalam tiap bulan.
- c. Pendaftaran pendadaran setiap tanggal 1-15 tiap bulan.
- d. Ujian pendadaran mulai tanggal 20 tiap bulan.

4. Pengumuman

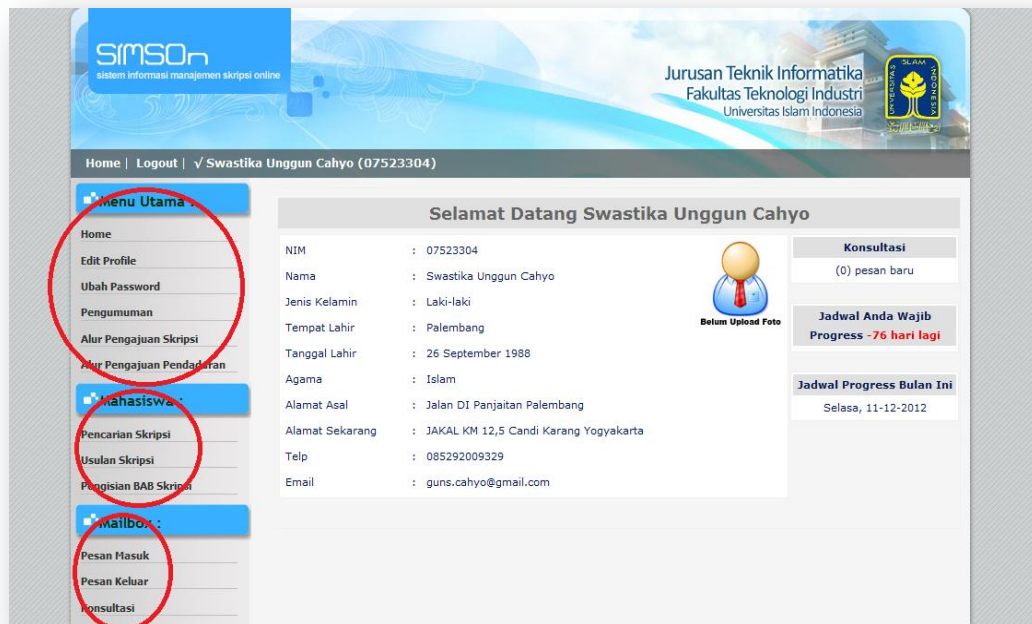
Menu ini berisi tentang pengumuman penawaran judul yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. Jika ada mahasiswa yang ingin mengerjakan Tugas Akhir namun belum mendapatkan judul, mahasiswa tersebut hendaknya mengunjungi menu pengumuman ini untuk melihat informasi penawaran judul Tugas Akhir yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan.

5. Daftar Account

Menu ini ditujukan bagi mahasiswa yang belum mendaftarkan accountnya di Simson. Bagi mahasiswa yang ingin menggunakan sistem informasi (*Simson*) ini tapi mahasiswa yang bersangkutan belum mempunyai account, hendaknya mahasiswa yang bersangkutan segera daftarkan accountnya masing – masing didalam menu ini. Adapun isi dari daftar account di Simson adalah sebagai berikut : NIM (Nomor Induk Mahasiswa), angkatan, nama, password, alamat asal, alamat sekarang, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama, email, nomor telpon dan upload foto.

2.6.2.2 Menu Setelah Login

Apabila mahasiswa sudah melakukan login di Simson, maka mahasiswa tersebut akan mendapatkan tampilan menu baru setelah login. Menu – menu ini bersifat rahasia, yang dapat mengakses menu ini hanyalah mahasiswa yang bersangkutan saja. Ada tiga bagian yang terdapat di menu setelah login ini yaitu menu utama, mahasiswa dan mailbox. Di setiap bagian menu tersebut terdapat sub menu lagi didalamnya yaitu menu utama yang berisi home, edit profil, ubah password, pengumuman, alur pengajuan skripsi dan alur pengajuan pendadaran. Di dalam menu mahasiswa terdapat menu pencarian skripsi, usulan skripsi, pengisian bab skripsi. Menu yang terakhir adalah mailbox, di dalam menu mailbox ini terdapat sub menu yaitu pesan masuk, pesan keluar dan konsultasi. Berikut gambar 2.2 merupakan tampilan menu Simson setelah login:



Gambar 2.3 Tampilan Menu Simson setelah Login

Adapun penjelasan menu - menu setelah login di Simson adalah sebagai berikut :

Menu Utama :

1. Home

Pada menu ini membahas mengenai biodata – biodata dari mahasiswa yang melakukan login di Simson. Adapun isi dari biodata mahasiswa di Simson yaitu NIM (Nomor Induk Mahasiswa), nama, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama, alamat asal, alamat sekarang, telepon dan email. Didalam menu ini juga terdapat jadual wajib progres tugas akhir dari mahasiswa yang bersangkutan jika status tugas akhirnya aktif atau sedang dalam tahap proses pengerjaan.

2. Edit profil

Menu ini berfungsi untuk mengedit data – data dari biodata mahasiswa dan mahasiswa juga dapat menambahkan foto untuk lebih dapat dikenal oleh dosen pembimbing.

3. Ubah Password

Menu ini berfungsi untuk mengubah password lama yang ditentukan oleh bidang akademik pada saat pengambilan password Simson. Adapun isi dari menu ubah password ini yaitu password lama yang didapat dari bidang akademik, password baru yang ingin dibuat oleh mahasiswa dan retype password sebagai konfirmasi untuk password baru.

4. Pengumuman

Menu ini berisi tentang pengumuman penawaran judul yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. Jika ada mahasiswa yang ingin mengerjakan Tugas Akhir namun belum mendapatkan judul, mahasiswa tersebut hendaknya mengunjungi menu pengumuman ini untuk melihat informasi penawaran judul Tugas Akhir yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan.

5. Alur Pengajuan Skripsi

Menu ini membahas tentang alur pengajuan skripsi, dari mendaftarkan judul skripsi sampai mendapat surat bimbingan ke dosen pembimbing.

6. Alur Pengajuan Pendadaran

Menu ini membahas mengenai tata cara pendaftaran pendadaran dan juga batas akhir tanggal pendaftaran pendadaran.

Menu Mahasiswa :

1. Pencarian Skripsi

Menu ini berfungsi untuk mencari judul skripsi mahasiswa, baik itu yang telah lulus, aktif (dalam tahap pengerjaan) dan usulan. Adapun cara untuk mencari skripsi di menu ini yaitu anda harus memasukkan status skripsi dan kata kunci yang anda inginkan, setelah itu baru judul yang anda cari akan muncul. Terdapat empat status skripsi di menu ini, yaitu semua, lulus, aktif dan usulan.

2. Usulan Skripsi

Menu ini mengenai apakah usulan dari judul mahasiswa yang dirapatkan diterima atau ditolak dan memiliki memo yang dilihat mahasiswa, memo ini berfungsi untuk memberikan catatan atau alasan mengapa skripsi ditolak atau skripsi diterima dengan revisi dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh mahasiswa.

3. Pengisian Bab Skripsi

Menu ini membahas tentang alur pengisian bab skripsi (dari bab I sampai bab V) untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

Mailbox :

1. Pesan Masuk

Pesan dari dosen pembimbing mengenai tugas akhir kepada mahasiswa yang bersangkutan.

2. Pesan Keluar

Menu ini digunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebagai pesan balasan kepada dosen pembimbingnya jika ada pesan masuk didalam accountnya.

3. Konsultasi

Menu ini digunakan oleh mahasiswa untuk berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai tugas akhir yang sedang dikerjakan.

2.7 Teknik Analisis Data

2.7.1 Konsep Dasar Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul bila tidak dianalisis hanya menjadi data yang mati atau tidak bermakna. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu (Kasiram, 2006: 274).

Kata *analysis* berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas, *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara difinitif ialah analisis merupakan suatu proses dari pengelompokkan data kedalam suatu komponen konstitusi untuk membuktikan suatu karakteristik elemen dan struktur (Ian Dey, 1995: 30). Menurut Kerlinger (1973 :134) definisi analisis data adalah pengkategorian, pengurutan, manipulasi dan pengelompokkan data untuk menghasilkan jawaban dari pertanyaan dalam suatu penelitian. Dari definisi analisis data kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu: mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian.

2.7.2 Teknik Analisa Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif. Untuk penelitian kuantitatif ini analisis data baru bisa dimulai bila seluruh data telah dikumpulkan karena rancangan penelitian kuantitatif telah disusun sedemikian rupa komplitnya, sehingga semua data telah ditentukan secara teliti, lengkap dan pasti. Sebelum menyiapkan data untuk dianalisis, untuk memenuhi konsep dasar penelitian kuantitatif, maka semua data yang dikumpulkan harus sudah berupa data kuantitatif (angka). Kegiatan dalam analisa data kuantitatif adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2006: 164).

Secara garis besar, teknik analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Persiapan : Mengecek nama, isian dan jenis data.
 2. Tabulasi : Memberi skor, memberi kode, mengubah jenis data dan *coding* dalam *coding form*.
 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian :
 - a. Penelitian Deskriptif : Persentase dan komparasi dengan criteria yang telah ditentukan.
 - b. Penelitian Komparasi : Dengan berbagai teknik korelasi sesuai dengan jenis data.
 - c. Penelitian Eksperimen : Diuji hasilnya dengan t-test.
- (Suharsimi Arikunto, 2002: 307 - 309).

Kemudian data yang telah dikumpulkan itu diuji terlebih dahulu *validitas* (tingkat ketepatan penelitian tersebut secara ilmiah) dan *realibitasnya* (tingkat keterpercayaan terhadap hasil penelitian tersebut), untuk menguji apakah alat ukurnya betul – betul telah mengukur data. Data yang telah valid dan reliable ini

yang siap untuk dianalisis. Namun oleh karena data yang dikumpulkan baru data mentah, maka sebelum dianalisis data mentah tersebut diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis dengan teknik analisis statistik tertentu. Secara umum teknik analisa data untuk kuantitatif menggunakan metode statistik dan agar lebih mudah dapat dibantu oleh program komputer seperti SPSS, SPS, Minitab, MS Exel dan lain sebagainya.

2.7.3 Tingkat Pengukuran Data Kuantitatif dan Teknik Analisis Statistik

Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam analisa data dalam penelitian yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. *Statistik deskriptif* adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata – rata dan standar deviasi serta perhitungan prosentase. *Statistik deskriptif* ini juga digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisa korelasi, melakukan prediksi melalui regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata – rata data sampel atau populasi. Akan tetapi secara teknis, *statistik deskriptif* tidak perlu ada uji signifikan karena penelitiannya tidak ditujukan untuk membuat generalisasi, sehingga tidak perlu ditarik secara umum (Sugiyono, 2006: 165).

Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya ditujukan untuk populasi dan dilakukan secara random. *Statistik inferensial* ini dibagi menjadi dua yaitu *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*. *Statistik parametris* banyak digunakan untuk menganalisa data interval dan rasio. Sedangkan *statistik nonparametris* kebanyakan digunakan untuk menganalisa data nominal dan ordinal (Sugiyono, 2006: 167). Macam – macam data tersebut bila dilihat dari keakuratan pengukurannya, dikelompokkan menjadi empat tingkat skala pengukuran (Kasiram, 2006: 279 - 281) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat I disebut Skala Nominal

Pada skala ini tidak memerlukan skala pengukuran, tetapi langsung dihitung saja.

2. Tingkat II disebut Skala Ordinal

Skala ordinal ini digunakan untuk mengukur data yang berjenjang untuk membedakan urutan jenjang dari kecil ke besar atau dari rendah ke tinggi, tetapi tanpa memperhitungkan jarak antara jenjang yang satu dengan jenjang yang lain.

3. Tingkat III disebut Skala Interval

Skala interval ini digunakan untuk mengukur data yang memerlukan cara pengukuran yang lebih cermat dan jarak antara jenjang atau bagian yang satu dengan jenjang yang lain sama besarnya.

4. Tingkat IV disebut Skala Rasio

Skala rasio ini digunakan untuk mengukur data yang memerlukan pengukuran seperti skala interval, hanya skala ini mempunyai angka nol mutlak, artinya jika ukuran skala menunjuk angka nol berarti tidak ada atau kosong.

2.7.4 Proses Pengolahan Data Kuantitatif

Sebelum data mentah siap dianalisis terutama analisis statistik, maka data mentah tersebut perlu diolah terlebih dahulu untuk menjamin keakuratan datanya. Berikut langkah – langkah dalam proses pengolahan data:

1. Ceking Data

Pada langkah ini, peneliti masih berada di lapangan penelitian. Peneliti harus memeriksa pengisian instrumen pengumpul data. Mengecek apakah pengisiannya telah lengkap sesuai dengan petunjuk pengisian instrument. Bila ada yang kurang maka harus dilengkapi, sehingga seluruh item instrument telah diisi dengan benar.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ceking data ini antara lain meliputi:

- a. Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas responden penelitian yang diperlukan dalam analisis data.
- b. Meneliti lengkap tidaknya data, yaitu apakah seluruh item instrumen pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembarannya tidak ada yang lepas atau sobek.
- c. Meneliti apakah cara mengisi jawaban pada masing – masing item sudah benar. Misalnya pertanyaan bersambung yang jawab pertanyaan ya dan tidak. Maka bagi yang menjawab tidak, ia perlu mengisi jawaban dari pertanyaan berikutnya: kalau ya. Demikian juga kalau responden yang menjawab “tidak tahu” padahal jawaban tersebut penting sekali, maka perlu dilacak kembali jawaban yang sebenarnya.

Sebagai tindak lanjut dari hasil ceking data ini, maka peneliti harus membetulkan kesalahan dengan mengunjungi kembali responden di lapangan.

2. Editing Data

Data yang telah dicek lengkap atau tidaknya perlu diedit yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki bila ada jawaban yang kurang jelas.

Kegiatan yang dilakukan dalam editing data ini antara lain:

- a. Pernyataan, jawaban, catatan yang tidak jelas, diperjelas dan disempurnakan.
- b. Coret – coretan, kata – kata sandi atau singkatan diperjelas untuk menghilangkan keraguan terhadap data.
- c. Mengubah kependekan dari jawaban menjadi kata – kata atau kalimat yang lebih bermakna dengan persetujuan responden.
- d. Melihat konsistensi dari jawaban dengan rencana penelitian.
- e. Menyeragamkan jawaban responden pada kategori tertentu.

3. Coding Data

Sebelum melangkah ke coding data, maka instrumen yang telah dicek dan diedit ini diuji terlebih dahulu *validitas* dan *reliabilitasnya*. Proses coding data ini yaitu mengubah data menjadi kode – kode yang dapat dimanipulasi dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh karena itu, pemberian kode pada jawaban – jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Hasil coding data ini dimasukkan kedalam *coding book*, sedangkan untuk rekapitulasi kode disiapkan *coding sheet*. Dalam coding sheet inilah semua kode direkam.

4. Tabulating Data

Tabulating data adalah menyusun data dalam tabel – tabel yang mudah dibaca dan tabel tersebut disiapkan untuk dianalisis. Bentuk tabel tergantung pada teknik analisis statistik yang digunakan. Data yang telah diolah pada tahap ini telah siap untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik tertentu, sesuai dengan jenis skala pengukuran data tersebut.

BAB III

METODELOGI

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:72). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008. Adapun populasi mahasiswa teknik informatika UII yang diambil dari data Jurusan Teknik Informatika UII yang masih aktif sampai saat ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Teknik Informatika UII Angkatan 2007 dan 2008 berdasarkan status aktif

No.	Mahasiswa Teknik Informatika	Jumlah
1.	Angkatan 2007	77
2.	Angkatan 2008	242
Jumlah Total		319

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:73). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008. Semakin banyak jumlah sampel akan menjadi masalah, demikian pula jika ukuran sampel terlalu kecil. Penentuan jumlah sampel mengikuti pendapat dari Sugiyono (2009), bahwa ukuran sampel yang layak sebanyak 30 sampai 500 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui namun bagi peneliti jumlah sampelnya besar, maka dalam pengambilan sampel digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2008:74) :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi sebesar $N = 319$ mahasiswa dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{319}{319.(0,1)^2 + 1} = \frac{319}{319.(0,01) + 1} = \frac{319}{4,19} = 76,13$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 76,13 dibulatkan menjadi 77 responden.

3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode prosedur pengambilan sampel, dalam penelitian ini adalah *probability sampling* (anggota populasi memiliki peluang sebagai sampel). Dalam hal ini metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* (metode pengambilan sampel dimana sampel diambil dari bagian – bagian dengan memperhitungkan besar kecilnya bagian populasi tersebut) (Rahayu, 2005:44). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapat adalah sebesar 77 responden, dari jumlah tersebut responden akan dibagi berdasarkan masing – masing angkatan. Pembagian jumlah responden yang telah ditentukan dibagi menjadi kelompok kecil, dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam penyebaran angket nantinya. Adapun pembagian responden dari tiap –tiap angkatan dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2008:75) :

$$n_i = \frac{N_i}{N_1} \times n_0 \dots\dots\dots$$

(3.2)

Keterangan :

n_i = Banyaknya jumlah sampel dari tiap – tiap angkatan

n_0 = Banyaknya sampel

N_1 = Jumlah seluruh mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008 yang masih aktif

N_i = Banyaknya jumlah mahasiswa dari tiap – tiap angkatan

Diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 responden, jumlah seluruh mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008 adalah 319 dan banyaknya jumlah mahasiswa dari tiap – tiap angkatan yaitu masing – masing

berjumlah 77 dan 242. Maka jumlah sampel dari tiap – tiap angkatan adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah sampel mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 :

$$n_i = \frac{77}{319} \times 77 = 18,58$$

Dibulatkan menjadi 19 responden

- b. Jumlah sampel mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2008 :

$$n_i = \frac{242}{319} \times 77 = 58,41$$

Dibulatkan menjadi 58 responden

3.2 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, hipotesis tidak dirumuskan tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya, hipotesis tersebut akan diuji dengan pendekatan kuantitatif.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu :

H_1 : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan “Simson”.

H_2 : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan “Simson”.

H₃ : Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan “Simson”.

H₄ : Kondisi – kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan “Simson”.

H₅ : Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan “Simson”.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

1.) Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (X₁)

Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) adalah suatu tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan – keuntungan kinerja pada pekerjaan (Venkatesh, 2003). Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel – variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi, yaitu : persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), kesesuaian pekerjaan (*job fit*), keuntungan relatif (*relative advantage*) dan ekspektasi – ekspektasi hasil (*outcome expectations*). Terdapat beberapa indikator – indikator yang mendukung ekspektasi kinerja dalam penelitian ini, indikator – indikator tersebut yaitu :

- a.) Terdapat manfaat.
- b.) Membantu tugas.
- c.) Meningkatkan efektivitas.
- d.) Meningkatkan kualitas.

2.) Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) (X_2)

Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas (Venkatesh, 2003). Indikator – indikator yang menunjang ekspektasi usaha yaitu :

- a.) Mudah beradaptasi.
- b.) Kemudahan dalam penggunaan.
- c.) Banyak menyita waktu.
- d.) Membutuhkan banyak waktu.

3.) Faktor Sosial (*Social Influence*) (X_3)

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk – konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh, 2003). Tujuan dari adanya faktor sosial yaitu memberikan pengaruh kepada seseorang untuk menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kinerjanya. Indikator – indikator yang menunjang faktor sosial yaitu :

- a.) Interaksi dengan sesama rekan mahasiswa.
- b.) Interaksi terhadap dosen.

4.) Kondisi – Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)

Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) dalam penggunaan teknologi informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Triandis (1980) mendefinisikan

kondisi yang memfasilitasi sebagai “faktor – faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Indikator – indikator dari kondisi – kondisi yang memfasilitasi pemakai yaitu :

- a.) Ketersediaan sumber daya.
- b.) Memiliki pengetahuan.

5.) Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (X_5) (Y_1)

Triandis (1980) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor – faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi – konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Davis (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai teknologi informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan teknologi informasi. Adapun indikator – indikator dari minat pemanfaatan sistem informasi yaitu :

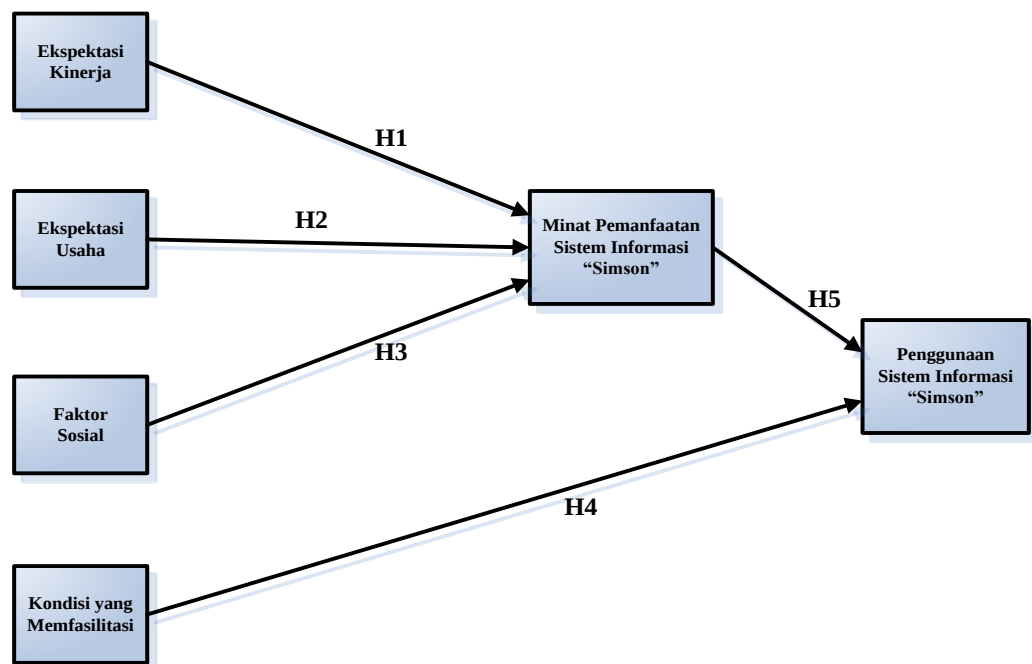
- a.) Memiliki keinginan untuk menggunakan.
- b.) Merencanakan untuk menggunakan.
- c.) Minat pemanfaatan “Simson”.

6.) Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)

Penggunaan sistem informasi merupakan perilaku untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan tugas – tugasnya (Goodhue dan Thompson, 1995). Pengukuran variabel moderating ini dapat dilakukan melalui frekuensi penggunaan atau diversifikasi program aplikasi yang digunakan. Adapun indikator dari penggunaan sistem informasi dalam penelitian ini yaitu Penggunaan “Simson”.

3.3.2 Diagram Hubungan antar Variabel

Penelitian ini menggunakan teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Berikut adalah gambar model analisis penerimaan dan penggunaan mahasiswa terhadap sistem informasi “Simson” :



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Alfside, 2008). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan

(kuisisioner) yaitu dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuisisioner ini berisi pernyataan - pernyataan yang akan dijawab dan akan dinilai berdasarkan skala pengukuran oleh responden. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Skala Likert*”, dimana skala ini mengukur tingkat kesetujuan dan ketidak – setujuan responden terhadap pernyataan – pernyataan yang digunakan untuk mengukur suatu obyek. Kategori skala terdiri dari “SS” (Sangat Setuju) diberi nilai 5, “S” (Setuju) diberi nilai 4, “N” (Netral) diberi nilai 3, “TS” (Tidak Setuju) diberi nilai 2 dan “STS” (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1.

Adapun kisi – kisi kuisisioner dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Kisi – kisi kuisisioner

Variabel	Indikator	No Soal	Skala Pengukuran
Ekspektasi Kinerja	Terdapat manfaat	1	Skala Likert
	Membantu tugas	2	
	Meningkatkan efektivitas	3	
	Meningkatkan kualitas	4	
Ekspektasi Usaha	Mudah beradaptasi	1	Skala Likert
	Kemudahan dalam pengoperasian	2	
	Banyak menyita waktu	3	
	Membutuhkan banyak waktu	4	
Faktor Sosial	Interaksi dengan sesama rekan mahasiswa	1,2	Skala Likert
	Interaksi terhadap dosen	3,4	
Kondisi yang Memfasilitasi	Ketersediaan sumber daya	1	Skala Likert
	Memiliki pengetahuan	2	
Minat Pemanfaatan	Memiliki keinginan untuk menggunakan	1	
	Merencanakan untuk menggunakan	2	

Sistem Informasi	Minat pemanfaatan “Simson”	3,4,5,6	Skala Likert
Penggunaan Sistem Informasi	Penggunaan “Simson”	1,2,3	Skala Likert

Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ekspektasi Kinerja
 1. Keberadaan “**Simson**” di kampus memberikan manfaat bagi saya.
 2. Penggunaan “**Simson**” dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
 3. Penggunaan “**Simson**” dapat meningkatkan efektivitas pengerjaan tugas akhir saya.
 4. Penggunaan “**Simson**” meningkatkan kualitas output pengerjaan tugas akhir saya.
- b. Ekspektasi Usaha
 1. Saya mudah beradaptasi dalam menggunakan “**Simson**”.
 2. Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan “**Simson**”.
 3. Menggunakan “**Simson**” menyita waktu saya dalam proses pengajuan judul tugas akhir saya.
 4. Menggunakan “**Simson**” lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal : input data, dll).
- c. Faktor Sosial
 1. Saya dapat menggunakan “**Simson**” jika dibantu oleh rekan atau teman saya.
 2. Sebagian besar rekan atau teman saya mempengaruhi saya supaya menggunakan “**Simson**”.
 3. Dosen saya mempengaruhi saya untuk menggunakan “**Simson**”.

4. Dosen saya sangat membantu dalam penggunaan “**Simson**”.
- d. Kondisi yang Memfasilitasi
1. Saya memiliki sumber daya (seperti : komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan “**Simson**”.
 2. Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat mengoperasikan “**Simson**”.
- e. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi
1. Saya mempunyai keinginan menggunakan “**Simson**” untuk waktu yang akan datang.
 2. Saya berencana akan menggunakan “**Simson**” untuk waktu yang akan datang.
 3. Saya ingin memanfaatkan “**Simson**” untuk mencari pengumuman – pengumuman penting.
 4. Saya ingin memanfaatkan “**Simson**” untuk mencari judul tugas akhir rekan saya.
 5. Saya ingin memanfaatkan “**Simson**” untuk melihat penawaran judul tugas akhir yang diberikan oleh dosen.
 6. Saya ingin memanfaatkan “**Simson**” untuk bimbingan kepada dosen pembimbing saya (melalui Menu Mailbox).
- f. Penggunaan Sistem Informasi
1. Saya sering menggunakan “**Simson**” jika ingin memantau judul tugas akhir saya diterima atau ditolak oleh dosen.
 2. Saya sering menggunakan “**Simson**” jika ingin memantau jadwal progress tugas akhir saya.
 3. Saya sering menggunakan “**Simson**” jika ingin melihat pengumuman atau informasi – informasi penting.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Tujuan dari uji validitas ini untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya agar data yang diperoleh dapat relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Dengan jumlah sampel uji coba kuisisioner sebanyak 30 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai $r_{xy} > 0,3$, maka dapat dinyatakan item tersebut valid (Sugiyono, 2008: 178 – 179). Selanjutnya kuisisioner tersebut akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2005). Tujuan dari uji reliabilitas ini untuk menunjukkan konsistensi skor – skor yang diberikan responden satu dengan responden yang lainnya.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*, dengan jumlah sampel uji coba kuisisioner sebanyak 30 responden. Suatu instrument penelitian dinyatakan reliable apabila nilai $r_{\alpha} > 0,60$ (Sugiyono, 2008: 178 – 179). Alat ukur perhitungan reliabilitas

dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu program SPSS.

3.5.2 Model Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan melihat pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 Y_1 + \beta_5 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y_1 = Minat Pemanfaatan Sistem Informasi “Simson”

Y_2 = Penggunaan Sistem Informasi “Simson”

X_1 = Ekspektasi Kinerja

X_2 = Ekspektasi Usaha

X_3 = Faktor Sosial

X_4 = Kondisi – Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

β = Koefisien Regresi

ε = Error

3.5.3 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Adapun pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Peneliti banyak menganjurkan untuk menggunakan Adjusted R^2 .

Dengan menggunakan nilai Adjusted R^2 dapat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan, nilai Adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati, 2003 (dikutip oleh Ghozali, 2005), jika dalam uji empiris didapatkan nilai Adjusted R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

3.5.3.2 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0 \dots\dots\dots (3)$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol.

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0 \dots\dots\dots (4)$$

Artinya, apakah semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1.) *Quick look* : apabila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, hipotesis alternatif (H_A) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel

independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 2.) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima H_A .

3.5.3.3 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara sendiri (*partial*) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0 \text{ (5)}$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) adalah parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0 \text{ (6)}$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menguji uji t adalah sebagai berikut :

- 1.) *Quick look* : apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, hipotesis alternatif (H_A) yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen diterima.
- 2.) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H_A) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan

Responden pada penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 responden. Berikut adalah tabel 4.1 mengenai deskripsi mahasiswa jurusan Teknik Informatika dari tiap – tiap angkatan 2007 dan 2008 Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Mahasiswa

No	Angkatan Mahasiswa	Frekuensi	Presentase (%)
1	Angkatan 2007	19	24,7 %
2	Angkatan 2008	58	75,3 %
Jumlah Total		77	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa responden penelitian angkatan 2007 sebanyak 19 orang (24,7 %) dan angkatan 2008 sebanyak 56 orang (75,3 %). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang didapat adalah mahasiswa angkatan 2008.

4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden mahasiswa teknik informatika UII berdasarkan jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	64	83,1%
2	Perempuan	13	16,9 %
Jumlah Total		77	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 mahasiswa (83,1 %) dan perempuan sebanyak 13 orang (16,9 %). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika UII yang berjenis kelamin laki-laki.

4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan butir-butir pertanyaan mana yang dianggap layak digunakan untuk mewakili variabel-variabel bebas dalam penelitian. Apabila koefisien korelasi (r) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat, dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik, tetapi jika nilai koefisien korelasi (r) kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiono,2011). Adapun hasil uji validitas butir – butir pertanyaan mengenai variabel ekspektasi kinerja dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)

Butir	R hitung	R tabel	Sig.	Hasil
1	.772	0,3	.000	Valid
2	.904	0,3	.000	Valid
3	.878	0,3	.000	Valid
4	.850	0,3	.000	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 4 butir pertanyaan variabel ekspektasi kinerja (X_1) semua butir pertanyaannya mempunyai nilai koefisien korelasi (r) lebih dari 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel ekspektasi kinerja (X_1) adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)

Butir	R hitung	R tabel	Sig.	Hasil
1	.614	0,3	0,000	Valid
2	.778	0,3	0,000	Valid
3	.779	0,3	0,000	Valid
4	.684	0,3	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 4 butir pertanyaan variabel ekspektasi usaha (X_2) semua butir pertanyaannya mempunyai nilai koefisien korelasi (r) lebih dari 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel ekspektasi usaha (X_2) adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X_3)

Butir	R hitung	R tabel	Sig.	Hasil
1	.638	0,3	0,000	Valid
2	.778	0,3	0,000	Valid
3	.791	0,3	0,000	Valid
4	.651	0,3	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 4 butir pertanyaan variabel faktor sosial (X_3) semua butir pertanyaannya mempunyai nilai koefisien korelasi (r) lebih dari 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel faktor sosial (X_3) adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)

Butir	R hitung	R tabel	Sig.	Hasil
1	.879	0,3	0,000	Valid
2	.895	0,3	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 2 butir pertanyaan variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) semua butir pertanyaannya mempunyai nilai koefisien korelasi (r) lebih dari 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi
“Simson” (Y₁)**

Butir	R hitung	R tabel	Sig.	Hasil
1	.770	0,3	0,000	Valid
2	.698	0,3	0,000	Valid
3	.663	0,3	0,000	Valid
4	.520	0,3	0,000	Valid
5	.711	0,3	0,000	Valid
6	.709	0,3	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 6 butir pertanyaan variabel minat pemanfaatan sistem informasi (Y₁) semua butir pertanyaannya mempunyai nilai koefisien korelasi (r) lebih dari 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel minat pemanfaatan sistem informasi (Y₁) adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi “Simson”
(Y₂)**

Butir	R hitung	R tabel	Sig.	Hasil
1	.739	0,3	0,000	Valid
2	.828	0,3	0,000	Valid
3	.745	0,3	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 3 butir pertanyaan variabel penggunaan sistem informasi (Y₂) semua butir pertanyaannya mempunyai nilai koefisien korelasi (r) lebih dari 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel penggunaan sistem informasi (Y₂) adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian. Jadi dari hasil uji validitas tersebut, 23 jumlah pertanyaan dari total keseluruhan variabel adalah valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Butir-butir skala yang telah memenuhi syarat validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan maksud bahwa skala memiliki keandalan untuk mengungkap. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Alfa Cronbach. Nilai yang digunakan untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu kuesioner adalah 0,60 (Ghozali, 2002). Dengan kata lain, jika suatu kuesioner mempunyai Alfa Cronbach $> 0,60$ kuesioner tersebut dikatakan reliabel dan layak dijadikan sebagai alat pengumpul data. Berikut adalah tabel 4.9 membahas mengenai uji reliabilitas dari tiap – tiap variabel yang ada :

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Ekspektasi Kinerja (X_1)	4	0,874	0,60	Reliabel
Ekspektasi Usaha (X_2)	4	0,680	0,60	Reliabel
Faktor Sosial (X_3)	4	0,683	0,60	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)	2	0,728	0,60	Reliabel
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)	6	0,764	0,60	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)	3	0,647	0,60	Reliabel

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian pada masing-masing variabel tersebut adalah reliabel/handal.

4.4 Tingkat Pengukuran Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)

Variabel ekspektasi kinerja (X_1) dalam penelitian ini memiliki 4 buah pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 5 buah jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut adalah jumlah total jawaban responden dari 4 pertanyaan yang diajukan mengenai variabel Ekspektasi Kinerja (X_1) :

Tabel 4.10 Jawaban Responden Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	8	2,60
Tidak Setuju	41	13,3
Netral	106	34,4
Setuju	126	40,9
Sangat Setuju	27	8,80
Total	308	100

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui jawaban responden dari 4 pertanyaan tentang variabel ekspektasi kinerja (X_1) yaitu 8 (2,60 %) frekuensi jawaban sangat tidak setuju, 41 (13,3 %) frekuensi jawaban tidak setuju, 106 (34,4%) frekuensi jawaban netral, 126 (40,9 %) frekuensi jawaban setuju dan 27 (8,80 %) frekuensi jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju akan variabel ekspektasi kinerja (X_1), yaitu mampu memberikan manfaat, membantu dalam penyelesaian tugas akhir, meningkatkan efektivitas tugas akhir dan menghasilkan output yang berkualitas.

4.4.2 Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)

Variabel ekspektasi usaha (X_2) dalam penelitian ini memiliki 4 buah pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 5 buah jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Berikut adalah jumlah total jawaban responden dari 4 pertanyaan yang diajukan mengenai variabel Ekspektasi Usaha (X_2) :

Tabel 4.11 Jawaban Responden Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	24	7,80
Netral	107	34,7
Setuju	161	52,3
Sangat Setuju	16	5,20
Total	308	100

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui jawaban responden dari 4 pertanyaan tentang variabel ekspektasi usaha (X_2) yaitu 0 (0 %) frekuensi jawaban sangat tidak setuju, 24 (7,80 %) frekuensi jawaban tidak setuju, 107 (34,7%) frekuensi jawaban netral, 161 (52,3 %) frekuensi jawaban setuju dan 16 (5,20 %) frekuensi jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju akan variabel ekspektasi usaha (X_2), yaitu mudah dalam beradaptasi, tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya dan tidak menyita waktu dalam pengerjaan tugas akhir.

4.4.3 Variabel Faktor Sosial (X_3)

Variabel faktor sosial (X_3) dalam penelitian ini memiliki 4 buah pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 5 buah jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut adalah jumlah total jawaban responden dari 4 pertanyaan yang diajukan mengenai variabel faktor sosial (X_3) :

Tabel 4.12 Jawaban Responden Variabel Faktor Sosial (X_3)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	38	12,3 %
Tidak Setuju	105	34 %
Netral	88	28,8 %
Setuju	67	21,7 %
Sangat Setuju	10	3,20 %
Total	308	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui jawaban responden dari 4 pertanyaan tentang variabel faktor sosial (X_3) yaitu 38 (12,3 %) frekuensi jawaban sangat tidak setuju, 105 (34 %) frekuensi jawaban tidak setuju, 88 (28,8 %) frekuensi jawaban netral, 67 (21,7 %) frekuensi jawaban setuju dan 10 (3,20 %) frekuensi jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden tidak setuju akan variabel faktor sosial (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008 tidak setuju mengenai penggunaan “Simson” jika dibantu oleh rekan atau dosen dan pengaruh penggunaan “Simson” dari rekan atau dosen.

4.4.4 Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)

Variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) dalam penelitian ini memiliki 2 buah pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 5 buah jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut adalah jumlah total jawaban responden dari 2 pertanyaan yang diajukan mengenai variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) :

Tabel 4.13 Jawaban Responden Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	1,30
Tidak Setuju	6	3,90
Netral	26	16,9
Setuju	90	58,4
Sangat Setuju	30	19,5
Total	154	100

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui jawaban responden dari 2 buah pertanyaan tentang variabel kondisi yang memfasilitasi (X_4) yaitu 2 (1,30 %) frekuensi jawaban sangat tidak setuju, 6 (3,90 %) frekuensi jawaban tidak setuju, 26 (16,9 %) frekuensi jawaban netral, 90 (58,4 %) frekuensi jawaban setuju dan 30 (19,5 %) frekuensi jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju akan variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) (ilmu pengetahuan dan sumber daya).

4.4.5 Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)

Variabel minat pemanfaatan sistem informasi (Y_1) dalam penelitian ini memiliki 6 buah pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 5 buah jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut adalah jumlah total jawaban responden dari 6 pertanyaan yang diajukan mengenai variabel minat pemanfaatan sistem informasi (Y_1) :

Tabel 4.14 Jawaban Responden Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	9	2
Tidak Setuju	51	11

Netral	157	34
Setuju	208	45
Sangat Setuju	37	8
Total	462	100

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui jawaban responden dari 6 buah pertanyaan tentang variabel minat pemanfaatan sistem informasi (Y_1) yaitu 9 (2 %) frekuensi jawaban sangat tidak setuju, 51 (11 %) frekuensi jawaban tidak setuju, 157 (34 %) frekuensi jawaban netral, 208 (45 %) frekuensi jawaban setuju dan 37 (8 %) frekuensi jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju akan variabel minat pemanfaatan sistem informasi (Y_1). Sebagian besar mahasiswa mempunyai keinginan, berencana dan memanfaatkan sistem informasi “Simson”.

4.4.6 Variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)

Variabel penggunaan sistem informasi (Y_2) dalam penelitian ini memiliki 3 buah pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 5 buah jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut adalah jumlah total jawaban responden dari 3 pertanyaan yang diajukan mengenai variabel penggunaan sistem informasi (Y_1) :

Tabel 4.15 Jawaban Responden Variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	8	3,50
Netral	47	20,3
Setuju	131	56,7
Sangat Setuju	45	19,5
Total	231	100

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui jawaban responden dari 3 buah pertanyaan tentang variabel penggunaan sistem informasi (Y_2) yaitu 0 (0 %) frekuensi jawaban sangat tidak setuju, 8 (3,50 %) frekuensi jawaban tidak setuju, 47 (20,3 %) frekuensi jawaban netral, 131 (56,7 %) frekuensi jawaban setuju dan 45 (19,5 %) frekuensi jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju akan variabel penggunaan sistem informasi (Y_1). Sebagian besar mahasiswa jurusan Teknik Informatika UII angkatan 2007 dan 2008 sering menggunakan “Simson” untuk memantau tugas akhir dan mengetahui informasi-informasi penting.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2) dan Faktor Sosial (X_3) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1)

4.5.1.1 Analisa Regresi Ganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan program SPSS 21. Hasil perhitungan regresi berganda Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16 Rangkuman Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	Koefisien	Std. Error	Beta		
Konstanta	8,168	2,746		2,974	0,004
Ekspektasi Kinerja (X_1)	0,448	0,133	0,382	3,376	0,001
Ekspektasi Usaha (X_2)	0,365	0,202	0,194	1,810	0,074

Faktor Sosial (X_3)	0,123	0,129	0,103	0,955	0,343
F	= 10,117				
Sig.	= 0,000				
R	= 0,542				
R Square	= 0,294				
Adjusted R Square	= 0,265				

Berdasarkan hasil perhitungan yang tampak pada tabel 4.16, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y_1 = 8,168 + 0,448 X_1 + 0,365 X_2 + 0,123 X_3$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) = 8,168

Jika mahasiswa tidak mempunyai ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial maka minat pemanfaatan teknologi informasi “Simson” pada mahasiswa masih ada yaitu sebesar 8,168 dalam skala persepsi.

- b. Koefisien $b_1 = 0,448$

Jika ekspektasi kinerja (X_1) berubah satu satuan, sedangkan variabel bebas yang lain tetap (ekspektasi usaha dan faktor sosial) maka minat pemanfaatan sistem informasi “Simson” pada mahasiswa akan berubah sebesar 0,448 satuan.

- c. Koefisien $b_2 = 0,365$

Jika ekspektasi usaha (X_2) berubah satu satuan, sedangkan variabel bebas yang lain tetap (ekspektasi kinerja dan faktor sosial) maka minat pemanfaatan sistem informasi “Simson” pada mahasiswa akan berubah sebesar 0,365 satuan.

d. Koefisien $b_3 = 0,123$

Jika faktor sosial (X_3) berubah satu satuan, sedangkan variabel bebas yang lain tetap (ekspektasi kinerja dan usaha) maka minat pemanfaatan sistem informasi “Simson” pada mahasiswa akan berubah sebesar 0,123 satuan.

Hasil koefisien regresi X_1 , X_2 dan X_3 semuanya bertanda positif yang berarti bahwa semua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

4.5.1.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian R square (R^2) pada variabel minat pemanfaatan SI adalah 0,294, artinya 29,4 % varians minat pemanfaatan SI dapat dijelaskan dari tiga variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial sedangkan sisanya 70,6 % disebabkan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.5.1.3 Pengujian Signifikansi F

Hasil uji F menunjukkan angka 10,117 dengan *p value* 0,000 pada dependen minat pemanfaatan SI, hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat pemanfaatan sistem informasi atau dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

4.5.1.4 Pengujian Signifikansi T

Uji signifikansi t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Tabel 4.17 berikut ini membahas mengenai hasil uji signifikansi T pada ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi :

Tabel 4.17 Uji Signifikansi t

No	Variabel	t hitung	p value	Hasil
1.	Ekspektasi Kinerja (X_1)	3,376	0,001	Ho ditolak
2.	Ekspektasi Usaha (X_3)	1,810	0,074	Ho diterima
3.	Faktor Sosial (X_3)	0,955	0,343	Ho diterima

Nilai t tabel pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas (db) = 74 adalah 1,992. Nilai t hitung dari masing-masing variabel bebas $>$ t tabel (1,992). Hasil ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (Ho ditolak), ekspektasi usaha (Ho diterima) dan faktor sosial (Ho diterima), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI.
2. Ekspektasi Usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SI.
3. Faktor Sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SI.

4.5.2 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1) terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y_2)

4.5.2.1 Analisa Regresi Ganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh rangkuman regresi ganda antara pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1) terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y_2) yang dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.18 Rangkuman Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	Koefisien	Std. Error	Beta		
Konstanta	5,699	1,324		4,304	0.000
Kondisi yang Memfasilitasi (X ₄)	0,167	0,113	0,149	1,485	0,142
Minat Pemanfaatan SI (Y ₁)	0,229	0,047	0,486	4,854	0,000
F	= 12,918				
Sig.	= 0,000				
R	= 0,509				
R Square	= 0,259				
Adjusted R Square	= 0,239				

Berdasarkan hasil perhitungan yang tampak pada tabel 4.19, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y_2 = 5,699 + 0,167 X_4 + 0,229 Y_1$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) = 5,699

Jika mahasiswa tidak mempunyai kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan teknologi informasi “Simson” maka penggunaan sistem informasi “Simson” pada mahasiswa masih ada yaitu sebesar 5,699 dalam skala persepsi.

b. Koefisien $b_1 = 0,167$

Jika kondisi yang memfasilitasi (X_4) berubah satu satuan, sedangkan variabel minat pemanfaatan sistem informasi tetap maka penggunaan sistem informasi “Simson” pada mahasiswa akan berubah sebesar 0,167 satuan.

c. Koefisien $b_2 = 0,229$

Jika minat pemanfaatan sistem informasi (Y_1) berubah satu satuan, sedangkan variabel kondisi yang memfasilitasi tetap maka penggunaan sistem informasi “Simson” pada mahasiswa akan berubah sebesar 0,229 satuan.

Hasil koefisien regresi X_4 dan Y_1 semuanya bertanda positif yang berarti bahwa semua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

4.5.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian R square (R^2) pada variabel penggunaan sistem informasi adalah 0,259, artinya 25,9 % varians penggunaan sistem informasi dapat dijelaskan dari dua variabel independen yaitu kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan sisanya 74,1 % disebabkan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.5.2.3 Pengujian Signifikansi F

Hasil uji F menunjukkan angka 12,918 dengan p value 0,000 pada dependen penggunaan SI, hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan sistem informasi atau dapat dikatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

4.5.2.4 Pengujian Signifikansi T

Uji signifikansi t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Berikut tabel 4.20 membahas mengenai hasil uji signifikansi T pada kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi :

Tabel 4.19 Uji Signifikansi t

No	Variabel	t hitung	p value	Hasil
1.	Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)	1,485	0,142	Ho diterima
2.	Minat Pemanfaatan SI (Y_1)	4,854	0,000	Ho ditolak

Nilai t tabel pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas (db) = 74 adalah 1,992. Nilai t hitung dari masing-masing variabel bebas $>$ t tabel (1,992). Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi (Ho diterima) dan minat pemanfaatan SI (Ho ditolak), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y_2).
2. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y_2).

Dari hasil analisis regresi dan uji t di atas, maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.21 berikut ini :

Tabel 4.20 Uji Hipotesis

Hipotesis	b	p	Kesimpulan	Pengaruh
H_1	0,448	0,001	diterima	Positif, Signifikan
H_2	0,365	0,074	ditolak	Positif, Tidak Signifikan
H_3	0,123	0,343	ditolak	Positif, Tidak Signifikan
H_4	0,167	0,142	ditolak	Positif, Tidak Signifikan
H_5	0,229	0,000	diterima	Positif, Signifikan

4.6 Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis yang sudah diperoleh, diketahui bahwa dari jumlah 77 mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 yang menggunakan sistem informasi “Simson” dalam membantu pengerjaan tugas akhirnya, terdapat pengaruh positif yang signifikan dan tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada pembahasan seperti dibawah ini :

1. Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson”.
2. Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaat sistem informasi “Simson”.
3. Faktor sosial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson”.
4. Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”.
5. Minat pemanfaatan sistem informasi “Simson” mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”.

Berdasarkan hasil analisa regresi ganda dan uji t, diketahui nilai koefisien regresi ekspektasi kinerja sebesar 0,448 dengan $t_{hitung} = 3,376 > t_{tabel} (1,992)$. Hasil ini menunjukkan ekspektasi kinerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Nilai positif dapat diartikan bahwa apabila ekspektasi kinerja meningkat, maka minat pemanfaatan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat. Faktor signifikan pada ekspektasi kinerja ini yaitu mahasiswa menganggap bahwa penggunaan “Simson” dapat memberikan manfaat, membantu dalam penyelesaian tugas akhir, meningkatkan efektivitas tugas akhir dan menghasilkan output yang berkualitas. Anggapan ini akan meningkatkan niatnya untuk menggunakan “Simson”.

Berdasarkan hasil analisa regresi ganda dan uji t, diketahui nilai koefisien regresi ekspektasi usaha sebesar 0,365 dengan $t \text{ hitung} = 1,810 < t \text{ tabel} (1,992)$. Hasil ini menunjukkan ekspektasi usaha memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson”. Nilai positif dapat diartikan bahwa apabila ekspektasi usaha meningkat, maka minat pemanfaatan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi tidak signifikan dalam ekspektasi usaha disebabkan karena sistem informasi “Simson” relatif mudah digunakan oleh mahasiswa, mahasiswa mudah beradaptasi dalam penggunaan “Simson” dan tidak menyita waktu dalam penggunaan “Simson”, sehingga mahasiswa menganggap bahwa kemudahan dalam menggunakan “Simson” dan tidak menyita waktu dalam penggunaan “Simson” tidak akan mempengaruhi niatnya untuk menggunakan “Simson”.

Berdasarkan hasil analisa regresi ganda dan uji t, diketahui nilai koefisien regresi faktor sosial sebesar 0,123 dengan $t \text{ hitung} = 0,955 < t \text{ tabel} (1,992)$. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson”. Nilai positif dapat diartikan bahwa apabila faktor sosial meningkat, maka minat pemanfaatan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat. Sementara itu, faktor sosial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di sekitar responden atau mahasiswa seperti rekan kuliah dan dosen tidak mempengaruhi niat mereka untuk menggunakan “Simson”. Mahasiswa mampu mengoperasikan “Simson” sendiri dan memiliki inisiatif sendiri dalam niat nya untuk menggunakan “Simson” tanpa pengaruh dari rekan dan dosen.

Berdasarkan hasil analisa regresi ganda dan uji t, diketahui nilai koefisien regresi kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,167 dengan $t \text{ hitung} = 1,485 < t \text{ tabel} (1,992)$. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”. Nilai positif dapat diartikan bahwa apabila kondisi yang memfasilitasi

meningkat, maka penggunaan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat. Akan tetapi pengaruhnya tidak signifikan, hal ini disebabkan karena mahasiswa telah memiliki ketersediaan sumber daya yang memadai dan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengoperasikan “Simson”, sehingga mahasiswa menganggap bahwa ketersediaan sumber daya yang memadai dan memiliki pengalaman dan pengetahuan tidak akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi “Simson”.

Berdasarkan hasil analisa regresi ganda dan uji t, diketahui nilai koefisien regresi minat pemanfaatan sistem informasi sebesar 0,229 dengan $t_{hitung} = 4,854 > t_{tabel} (1,992)$. Hasil ini menunjukkan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”. Nilai positif dapat diartikan bahwa apabila minat pemanfaatan sistem informasi meningkat, maka penggunaan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat. Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, hasil ini didapat karena mahasiswa mempunyai keinginan, berencana dan memanfaatkan sistem informasi “Simson”, sehingga minat pemanfaatan sistem informasi akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi “Simson” tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson”. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila ekspektasi kinerja meningkat, maka minat pemanfaatan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat, sementara pengaruh signifikannya yaitu mahasiswa menganggap bahwa penggunaan “Simson” dapat memberikan manfaat, membantu dalam penyelesaian tugas akhir, meningkatkan efektivitas tugas akhir dan menghasilkan output yang berkualitas.
2. Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaat sistem informasi “Simson”. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila ekspektasi usaha meningkat, maka minat pemanfaatan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat, sementara pengaruh tidak signifikannya yaitu dikarenakan sistem informasi “Simson” relatif mudah digunakan oleh mahasiswa, mahasiswa mudah beradaptasi dalam penggunaan “Simson” dan tidak menyita waktu dalam penggunaan “Simson”, sehingga mahasiswa menganggap bahwa kemudahan dalam menggunakan “Simson” dan tidak menyita waktu dalam penggunaan “Simson” tidak akan mempengaruhi niatnya untuk menggunakan “Simson”.
3. Faktor sosial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi “Simson”. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila faktor sosial meningkat, maka minat pemanfaatan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat,

sementara pengaruh tidak signifikannya yaitu lingkungan sosial di sekitar responden atau mahasiswa seperti rekan kuliah dan dosen tidak mempengaruhi niat mereka untuk menggunakan “Simson”. Mahasiswa mampu mengoperasikan “Simson” sendiri dan memiliki inisiatif sendiri dalam niat nya untuk menggunakan “Simson” tanpa pengaruh dari rekan dan dosen.

4. Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila kondisi yang memfasilitasi meningkat, maka penggunaan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat, sementara pengaruh tidak signifikannya yaitu mahasiswa telah memiliki ketersediaan sumber daya yang memadai dan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengoperasikan “Simson”, sehingga mahasiswa menganggap bahwa ketersediaan sumber daya yang memadai dan memiliki pengalaman dan pengetahuan tidak akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi “Simson”.
5. Minat pemanfaatan sistem informasi “Simson” mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi “Simson”. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila minat pemanfaatan sistem informasi meningkat, maka penggunaan sistem informasi pada mahasiswa juga meningkat, sementara pengaruh signifikannya karena mahasiswa mempunyai keinginan, berencana dan memanfaatkan sistem informasi “Simson”, sehingga minat pemanfaatan sistem informasi akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi “Simson” tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menemukan kelemahan dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya :
 - a) Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti kondisi yang memfasilitasi, variabel moderating yang dapat berupa jenis kelamin, umur dan pengalaman.
 - b) Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan teori yang berbeda. Seperti *Theory Planed Behaviour* (TPB), *Theory of Reaction Act* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Bagi pihak kampus Universitas Islam Indonesia :
 - a) Pihak kampus UII perlu memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha sehingga kinerja individu bisa meningkat.
 - Faktor ekspektasi kinerja yaitu Simson dapat memberikan manfaat seperti tersedianya pengumuman – pengumuman penting seputar tugas akhir yang akan membantu mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhirnya.
 - Faktor ekspektasi usaha yaitu Simson mudah diakses, digunakan dan dioperasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Fred D., 1989. "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Aacceptance of Information Technology*", MIS Quarterly, September.
- Dey, Ian. (1993). *Qualitative Data Analysis: A User Friendly guide for Social Scientist*. Routledge, New York.
- Ghozali,Imam. (2002). *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, Dale and Thompson, R.L. (1995), "*Task-technology fit and individual performance*", MIS quarterly, Vol. 19, No. 2.
- Kasiram, Moh. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Kerlinger. (1973). *Foundation of Behavioral Research*, Edisi II. HRW. Inc.
- McLeod, Raymond Jr. dan Schell, G. (2007). *Management Information System*: 10th edition. Pearson-education Inc, USA.
- Muhyuzir T.D., 2001, *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*, Cetakan Kedua, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rahayu, Sri (2005), *Aplikasi SPSS versi 12.00 Dalam Riset Pemasaran*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Adminstratif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi ke 6, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triandis, H.C (1980). *Values, Attitudes and Interpersonal Behaviour*. Lincoln, NE: University of Nebraska Prees.

Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis, F.D., 2003, “*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*”, MIS Quarterly, Vol. 27, No. 3, pp. 425-478.

<http://alfside.wordpress.com/2008/10/28/pengertian-kuisisioner>.

Lampiran 1

KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuisisioner ini ditunjukkan **hanya kepada mahasiswa dan mahasiswa teknik informatika UII angkatan 2007 dan 2008** yang dalam melaksanakan tugas akhir, rekan – rekan mahasiswa sudah biasa / dapat / mampu / familier dalam menggunakan sistem informasi “Simson”.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas kampus atas penggunaan sistem informasi “Simson”, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan rekan – rekan mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan **jujur dan benar**.

IDENTITAS

Petunjuk Pengisian : *Isilah data identitas anda dengan benar dan beri tanda (√) pada kolom pilihan.*

1. Nama Lengkap :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : Laki - laki Perempuan
4. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :
5. Judul Tugas Akhir :

Petunjuk Pengisian : Terdapat 23 item pertanyaan, rekan – rekan mahasiswa dan mahasiswi teknik informatika memilih salah satu jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan persepsi rekan – rekan mahasiswa terhadap penggunaan “Simson” dengan pilihan jawaban : **Sangat Tidak Setuju (STS)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Netral (N)**, **Setuju (S)** dan **Sangat Setuju (SS)**.

No.	Ekspektasi Kinerja	STS	TS	N	S	SS
1.	Keberadaan “ Simson ” di kampus memberikan manfaat bagi saya.					
2.	Penggunaan “ Simson ” dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.					
3.	Penggunaan “ Simson ” dapat meningkatkan efektivitas pengerjaan tugas akhir saya.					
4.	Penggunaan “ Simson ” meningkatkan kualitas output pengerjaan tugas akhir saya.					

No.	Ekspektasi Usaha	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mudah beradaptasi dalam menggunakan “ Simson ”.					
2.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan “ Simson ”.					
3.	Menggunakan “ Simson ” menyita waktu saya dalam proses pengajuan judul tugas akhir saya.					
4.	Menggunakan “ Simson ” lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal : input data, dll).					

No.	<i>Faktor Sosial</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya dapat menggunakan “ Simson ” jika dibantu oleh rekan atau teman saya.					
2.	Sebagian besar rekan atau teman saya mempengaruhi saya supaya menggunakan “ Simson ”.					
3.	Dosen saya mempengaruhi saya untuk menggunakan “ Simson ”.					
4	Dosen saya sangat membantu dalam penggunaan “ Simson ”.					

No.	<i>Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya memiliki sumber daya (seperti : komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan “ Simson ”.					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat mengoperasikan “ Simson ”.					

No.	<i>Minat Pemanfaatan Sistem Informasi</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya mempunyai keinginan menggunakan “ Simson ” untuk waktu yang akan datang.					
2.	Saya berencana akan menggunakan “ Simson ” untuk waktu yang akan datang.					
3.	Saya ingin memanfaatkan “ Simson ” untuk mencari pengumuman – pengumuman penting.					
4.	Saya ingin memanfaatkan “ Simson ” untuk mencari judul tugas akhir rekan saya.					

5.	Saya ingin memanfaatkan “ Simson ” untuk melihat penawaran judul tugas akhir yang diberikan oleh dosen.					
6.	Saya ingin memanfaatkan “ Simson ” untuk bimbingan kepada dosen pembimbing saya (melalui Menu Mailbox).					

No.	<i>Penggunaan Sistem Informasi</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya sering menggunakan “ Simson ” jika ingin memantau judul tugas akhir saya diterima atau ditolak oleh dosen.					
2.	Saya sering menggunakan “ Simson ” jika ingin memantau jadwal progress tugas akhir saya.					
3.	Saya sering menggunakan “ Simson ” jika ingin melihat pengumuman atau informasi – informasi penting.					

TERIMA KASIH

Lampiran 2

Tabel Hasil Penyebaran

Sampel	Butir																												
	1.1	1.2	1.3	1.4	X1	2.1	2.2	2.3	2.4	X2	3.1	3.2	3.3	3.4	X3	4.1	4.2	X4	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	Y1	6.1	6.2	6.3	Y2
1	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	2	3	3	2	10	4	4	8	3	3	3	4	3	2	18	4	3	3	10
2	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	2	4	2	3	11	4	4	8	3	3	4	4	4	4	22	3	3	3	9
3	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	4	4	3	2	13	4	4	8	2	2	4	4	2	2	16	4	4	3	11
4	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	1	2	2	3	8	5	5	10	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	10
5	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	4	4	8	3	3	3	4	2	2	17	3	3	3	9
6	4	3	3	3	13	4	4	4	2	14	2	2	2	3	9	4	4	8	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	12
7	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	1	3	3	3	10	3	2	5	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	12
8	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	2	1	2	2	7	4	4	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	10
9	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15	2	4	4	4	14	4	5	9	2	2	4	4	4	4	20	4	4	4	12
10	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14	2	3	5	3	13	4	4	8	3	3	4	4	3	3	20	5	4	4	13
11	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15	2	3	3	3	11	4	4	8	3	4	4	4	3	4	22	5	5	4	14
12	3	3	2	2	10	4	4	3	3	14	1	2	4	3	10	5	4	9	3	4	3	4	3	2	19	5	3	2	10
13	4	4	2	3	13	4	3	3	3	13	2	2	3	2	9	4	4	8	3	3	3	3	2	2	16	4	4	3	11
14	4	4	3	3	14	5	3	3	3	14	3	2	2	2	9	5	5	10	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	11
15	4	3	4	3	14	5	4	3	3	15	3	4	4	3	14	4	4	8	4	3	4	4	4	3	22	4	4	3	11
16	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	4	7	3	3	4	5	5	3	23	4	4	4	12
17	4	2	2	2	10	5	4	3	3	15	3	3	3	2	11	4	4	8	3	3	2	4	4	3	19	4	3	2	9
18	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	2	3	9	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	14
19	5	5	5	4	19	4	4	3	4	15	3	4	4	3	14	4	4	8	3	3	4	4	4	4	22	5	5	4	14
20	5	4	4	4	17	4	4	2	4	14	4	2	4	4	14	5	5	10	4	4	4	5	4	4	25	5	5	4	14
21	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	4	4	3	3	14	4	3	7	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	9
22	4	2	3	2	11	4	3	3	4	14	1	1	1	1	4	4	5	9	3	3	4	4	4	4	22	5	5	4	14
23	5	4	5	3	17	4	4	4	3	15	1	2	3	3	9	5	5	10	4	3	3	5	5	5	25	5	5	4	14
24	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	1	2	2	2	7	4	4	8	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	15
25	4	3	2	2	11	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10	4	4	8	2	2	2	4	4	2	16	4	5	2	11
26	5	3	3	4	15	5	4	2	2	13	2	2	3	3	10	3	3	6	3	3	3	3	3	2	17	4	4	3	11
27	3	2	2	2	9	3	4	3	3	13	1	1	4	3	9	5	5	10	1	1	4	4	4	4	18	4	4	4	12
28	4	4	4	2	14	5	4	3	3	15	3	3	4	4	14	4	4	8	3	3	2	4	3	4	19	4	4	4	12
29	3	3	2	2	10	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11	4	4	8	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	12
30	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	2	2	5	2	11	4	4	8	3	3	2	4	2	2	16	4	3	2	9
31	4	3	2	2	11	3	4	2	3	12	2	1	3	2	8	4	4	8	2	3	2	4	3	2	16	4	4	2	10
32	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	4	3	7	3	3	4	2	4	3	19	4	3	3	10
33	4	3	3	2	12	4	4	3	3	14	1	1	1	3	6	4	4	8	3	3	4	4	3	4	21	4	4	4	12
34	5	4	4	5	18	4	4	3	3	14	2	3	3	2	10	3	4	7	3	3	4	5	4	3	22	5	4	4	13

35	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	3	16	3	3	6	4	4	5	4	4	4	25	4	3	4	11
36	5	5	4	4	18	4	3	3	3	13	2	4	4	3	13	5	4	9	4	3	4	5	5	5	26	4	5	5	14
37	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14	2	2	3	3	10	3	3	6	3	3	3	3	4	3	19	4	4	3	11
38	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	2	4	3	1	10	5	5	10	3	3	4	4	4	4	22	5	5	4	14
39	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15	5	4	3	2	14	3	3	6	4	4	4	4	5	3	24	5	5	5	15
40	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	2	2	3	3	10	4	4	8	4	4	5	3	3	3	22	4	4	4	12
41	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	2	3	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	3	23	5	4	4	13
2	4	3	3	2	12	4	3	3	3	13	1	3	4	2	10	5	4	9	3	3	5	5	3	3	22	5	4	4	13
43	5	4	4	4	17	5	4	3	3	15	2	1	4	4	11	2	4	6	4	4	4	4	5	1	22	5	5	4	14
44	5	4	4	3	16	5	4	4	4	17	2	4	5	4	15	5	4	9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12
45	4	3	3	4	14	4	5	4	4	17	2	4	4	3	13	4	4	8	3	3	4	4	3	3	20	4	4	3	11
46	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	3	7	3	4	4	5	4	3	23	4	4	4	12
47	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	4	8	4	3	3	4	4	3	21	3	3	3	9
48	5	4	4	4	17	5	5	5	3	18	2	2	4	4	12	4	5	9	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	14
49	5	4	2	2	13	5	5	4	3	17	1	1	1	1	4	4	4	8	4	4	2	4	4	2	20	3	5	3	11
50	5	3	3	1	12	4	4	2	2	12	1	1	1	1	4	5	5	10	2	2	2	4	2	2	14	5	5	2	12
51	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	1	4	5	5	15	5	5	10	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	12
52	5	4	4	4	17	5	4	4	3	16	2	2	4	2	10	4	2	6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12
53	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	2	2	2	2	8	4	4	8	4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	10
54	2	1	1	1	5	4	4	2	2	12	1	4	3	1	9	4	2	6	2	3	2	4	1	1	13	4	3	3	10
55	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	4	3	7	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	12
56	4	3	3	3	13	3	3	3	2	11	2	2	2	3	9	3	4	7	4	3	5	3	4	3	22	3	4	4	11
57	4	4	3	3	14	5	2	2	2	11	2	2	2	4	10	4	4	8	3	3	4	3	4	4	21	4	3	4	11
58	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	2	2	2	2	8	3	3	6	3	3	2	3	3	4	18	4	4	3	11
59	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	1	3	3	3	10	4	5	9	3	3	4	4	2	1	17	4	4	3	11
60	4	3	4	2	13	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	2	4	6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12
61	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	1	2	4	3	10	5	4	9	1	1	1	2	3	3	11	4	4	4	12
62	3	2	3	2	10	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	4	2	6	2	3	4	4	4	3	20	4	4	4	12
63	4	1	1	1	7	4	3	3	3	13	1	2	1	1	5	5	5	10	4	4	4	4	2	2	20	5	5	5	15
64	5	4	4	3	16	3	4	4	4	15	2	2	4	4	12	4	4	8	3	3	4	4	3	2	19	5	5	3	13
65	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	2	2	2	2	8	3	3	6	3	3	3	4	4	3	20	4	4	4	12
66	4	4	3	2	13	3	3	3	3	12	1	2	5	4	12	1	1	2	2	3	2	5	5	2	19	4	4	2	10
67	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	3	4	2	13	4	3	7	4	3	4	3	4	2	20	4	4	4	12
68	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	1	3	4	4	12	4	4	8	3	3	3	4	5	5	23	3	4	3	10
69	5	5	5	4	19	4	3	4	3	14	2	3	5	3	13	5	3	8	5	5	4	5	5	5	29	5	5	3	13
70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12
71	2	2	2	1	7	4	4	3	4	15	4	3	2	3	12	3	3	6	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	11
72	4	2	2	2	10	4	4	4	2	14	2	2	4	2	10	4	4	8	4	2	2	4	4	4	20	4	4	2	10
73	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	5	3	15	3	3	6	4	4	3	3	4	3	21	5	5	5	15
74	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	2	2	3	3	10	4	4	8	3	3	4	3	3	4	20	4	4	4	12
75	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	1	2	2	2	7	5	5	10	3	3	2	4	2	2	16	3	4	4	11
76	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13	4	4	8	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	12
77	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	4	4	2	14	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12

Lampiran 3

Uji Validitas

Ekspektasi Kinerja

		Correlations				
		Ekspektasi Kinerja	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
Ekspektasi Kinerja	Pearson Correlation	1	.772**	.904**	.878**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.1	Pearson Correlation	.772**	1	.636**	.528**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.904**	.636**	1	.755**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.878**	.528**	.755**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.850**	.507**	.687**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ekspektasi Usaha

Correlations

		Ekspektasi Usaha	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
Ekspektasi Usaha	Pearson Correlation	1	.614**	.778**	.779**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X2.1	Pearson Correlation	.614**	1	.419**	.248*	.135
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.029	.242
	N	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	.778**	.419**	1	.476**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001
	N	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	.779**	.248*	.476**	1	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	.684**	.135	.356**	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.242	.001	.000	
	N	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Faktor Sosial

Correlations

		Faktor Sosial	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
Faktor Sosial	Pearson Correlation	1	.638**	.778**	.791**	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X3.1	Pearson Correlation	.638**	1	.500**	.208	.118
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.069	.307
	N	77	77	77	77	77
X3.2	Pearson Correlation	.778**	.500**	1	.473**	.239*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.036
	N	77	77	77	77	77
X3.3	Pearson Correlation	.791**	.208	.473**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
X3.4	Pearson Correlation	.651**	.118	.239*	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.036	.000	
	N	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kondisi yang Memfasilitasi

Correlations

		Kondisi yang Memfasilitasi	X4.1	X4.2
Kondisi yang Memfasilitasi	Pearson Correlation	1	.879**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	77	77	77
X4.1	Pearson Correlation	.879**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	77	77	77
X4.2	Pearson Correlation	.895**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Pemanfaatan SI

Correlations

		Minat Pemanfaata n	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
Minat Pemanfaatan	Pearson	1	.770**	.698**	.663**	.520**	.711**	.709**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y1.1	N	77	77	77	77	77	77	77
	Pearson	.770**	1	.795**	.422**	.234*	.402**	.353**
	Correlation							
Y1.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.040	.000	.002
	N	77	77	77	77	77	77	77
	Pearson	.698**	.795**	1	.398**	.307**	.275*	.207
Y1.3	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.016	.071
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.4	Pearson	.663**	.422**	.398**	1	.206	.269*	.350**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.073	.018	.002
Y1.5	N	77	77	77	77	77	77	77
	Pearson	.520**	.234*	.307**	.206	1	.310**	.243*
	Correlation							
Y1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.007	.073		.006	.033
	N	77	77	77	77	77	77	77
	Pearson	.711**	.402**	.275*	.269*	.310**	1	.566**
Y1.6	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.018	.006		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.6	Pearson	.709**	.353**	.207	.350**	.243*	.566**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.071	.002	.033	.000	
Y1.6	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penggunaan SI

Correlations

		Penggunaan SI	Y2.1	Y2.2	Y2.3
Penggunaan SI	Pearson Correlation	1	.739**	.828**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
Y2.1	Pearson Correlation	.739**	1	.568**	.239*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036
	N	77	77	77	77
Y2.2	Pearson Correlation	.828**	.568**	1	.378**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001
	N	77	77	77	77
Y2.3	Pearson Correlation	.745**	.239*	.378**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.001	
	N	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Uji Reliabilitas

Ekspektasi Kinerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	4

Ekspektasi Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	4

Faktor Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	4

Kondisi yg Memfasilitasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	2

Minat Pemanfaatan SI**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

Penggunaan SI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	3

Lampiran 5

Analisis Regresi Ganda

Pengaruh Variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Variabel Minat Pemanfaatan SI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.265	2.88764

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	253.084	3	84.361	10.117	.000 ^b
Residual	608.708	73	8.338		
Total	861.792	76			

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.168	2.746	2.974	.004
	Ekspektasi Kinerja	.448	.133	.382	.001
	Ekspektasi Usaha	.365	.202	.194	.074
	Faktor Sosial	.123	.129	.103	.343

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Pengaruh Variabel Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan SI terhadap Variabel Penggunaan SI

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Pemanfaatan, Kondisi yang Memfasilitasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penggunaan SI

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.239	1.38603

a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan, Kondisi yang Memfasilitasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.633	2	24.816	12.918	.000 ^b
Residual	142.160	74	1.921		
Total	191.792	76			

a. Dependent Variable: Penggunaan SI

b. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan, Kondisi yang Memfasilitasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.699	1.324		4.304	.000
Kondisi yang Memfasilitasi	.167	.113	.149	1.485	.142
Minat Pemanfaatan	.229	.047	.486	4.854	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SI

Lampiran 6

Data Karakteristik Jawaban Responden

Ekspektasi Kinerja

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	4	5.2	5.2	5.2
3.00	12	15.6	15.6	20.8
Valid 4.00	43	55.8	55.8	76.6
5.00	18	23.4	23.4	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.6	2.6	2.6
2.00	8	10.4	10.4	13.0
Valid 3.00	29	37.7	37.7	50.6
4.00	34	44.2	44.2	94.8
5.00	4	5.2	5.2	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.6	2.6	2.6
2.00	12	15.6	15.6	18.2
Valid 3.00	30	39.0	39.0	57.1
4.00	29	37.7	37.7	94.8
5.00	4	5.2	5.2	100.0

Total	77	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	4	5.2	5.2	5.2
2.00	17	22.1	22.1	27.3
3.00	35	45.5	45.5	72.7
4.00	20	26.0	26.0	98.7
5.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Data Total empat pertanyaan Variabel Ekspektasi Kinerja :

SS = 27, S = 126, N = 106, TS = 41, STS = 8

Jumlah Total = 308

Persentase masing – masing skor :

SS = 8,80 %, S = 40,9 %, N = 34,4 %, TS = 13,3 %, STS = 2,60 %

Ekspektasi Usaha

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	2.6	2.6	2.6
3.00	7	9.1	9.1	11.7
4.00	56	72.7	72.7	84.4
5.00	12	15.6	15.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	3	3.9	3.9	3.9
3.00	17	22.1	22.1	26.0
Valid 4.00	54	70.1	70.1	96.1
5.00	3	3.9	3.9	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	9	11.7	11.7	11.7
3.00	38	49.4	49.4	61.0
Valid 4.00	29	37.7	37.7	98.7
5.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	10	13.0	13.0	13.0
3.00	45	58.4	58.4	71.4
Valid 4.00	22	28.6	28.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Data Total empat pertanyaan Variabel Ekspektasi Usaha :

SS = 16, S = 161, N = 107, TS = 24, STS = 0

Persentase masing – masing skor :

SS = 5,20 %, S = 52,3 %, N = 34,7 %, TS = 7,80 %, STS = 0 %

Faktor Sosial

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	19	24.7	24.7	24.7
2.00	37	48.1	48.1	72.7
3.00	11	14.3	14.3	87.0
4.00	9	11.7	11.7	98.7
5.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	10.4	10.4	10.4
2.00	30	39.0	39.0	49.4
3.00	21	27.3	27.3	76.6
4.00	17	22.1	22.1	98.7
5.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	5	6.5	6.5	6.5
2.00	16	20.8	20.8	27.3
3.00	23	29.9	29.9	57.1
4.00	26	33.8	33.8	90.9
5.00	7	9.1	9.1	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	6	7.8	7.8	7.8
2.00	22	28.6	28.6	36.4
3.00	33	42.9	42.9	79.2
4.00	15	19.5	19.5	98.7
5.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Data Total empat pertanyaan Variabel Faktor Sosial :

SS = 10, S = 67, N = 88, TS = 105, STS = 38

Persentase masing – masing skor :

SS = 3,20 %, S = 21,7 %, N = 28,8 %, TS = 34 %, STS = 12,3 %

Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.3	1.3	1.3
2.00	2	2.6	2.6	3.9
3.00	12	15.6	15.6	19.5
4.00	46	59.7	59.7	79.2
5.00	16	20.8	20.8	100.0
Total	77	100.0	100.0	

X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.3	1.3	1.3
2.00	4	5.2	5.2	6.5
3.00	14	18.2	18.2	24.7
4.00	44	57.1	57.1	81.8

5.00	14	18.2	18.2	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Data Total dua pertanyaan Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai :

SS = 30, S = 90, N =26, TS = 6, STS = 2

Persentase masing – masing skor :

SS = 19,5 %, S = 58,4 %, N = 16,9 % , TS = 3,90 %, STS =1,30 %

Minat Pemanfaatan SI

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.6	2.6	2.6
2.00	8	10.4	10.4	13.0
3.00	37	48.1	48.1	61.0
4.00	28	36.4	36.4	97.4
5.00	2	2.6	2.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.6	2.6	2.6
2.00	5	6.5	6.5	9.1
3.00	45	58.4	58.4	67.5
4.00	23	29.9	29.9	97.4
5.00	2	2.6	2.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.3	1.3	1.3
2.00	12	15.6	15.6	16.9
3.00	16	20.8	20.8	37.7
4.00	42	54.5	54.5	92.2
5.00	6	7.8	7.8	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	2.6	2.6	2.6
3.00	12	15.6	15.6	18.2
4.00	51	66.2	66.2	84.4
5.00	12	15.6	15.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.3	1.3	1.3
2.00	8	10.4	10.4	11.7
3.00	21	27.3	27.3	39.0
4.00	38	49.4	49.4	88.3
5.00	9	11.7	11.7	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	3.9	3.9	3.9
2.00	16	20.8	20.8	24.7
3.00	26	33.8	33.8	58.4

4.00	26	33.8	33.8	92.2
5.00	6	7.8	7.8	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Data Total enam pertanyaan Variabel Minat Pemanfaatan SI :

SS = 37, S = 208, N = 157, TS = 51, STS = 9

Persentase masing – masing skor :

SS = 8 %, S = 45 %, N = 34 %, TS = 11 %, STS = 2 %

Penggunaan SI

Y2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	9	11.7	11.7	11.7
Valid 4.00	48	62.3	62.3	74.0
5.00	20	26.0	26.0	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	16	20.8	20.8	20.8
Valid 4.00	42	54.5	54.5	75.3
5.00	19	24.7	24.7	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Y2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	8	10.4	10.4	10.4
3.00	22	28.6	28.6	39.0
Valid 4.00	41	53.2	53.2	92.2
5.00	6	7.8	7.8	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Data Total tiga pertanyaan Variabel Penggunaan SI :

SS = 45, S = 131, N = 47, TS = 8 , STS = 0

Persentase masing – masing skor :

SS = 19,5 %, S = 56,7 %, N = 20,3 %, TS = 3,50 %, STS = 0 %